



**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN
KOMPETENSI TUTOR
PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR ALTARI DI KABUPATEN
SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh
Rizqi Rahmawati
NIM 120210201042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN
KOMPETENSI TUTOR PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR ALTARI
DI KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Rizqi Rahmawati
NIM 120210201042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

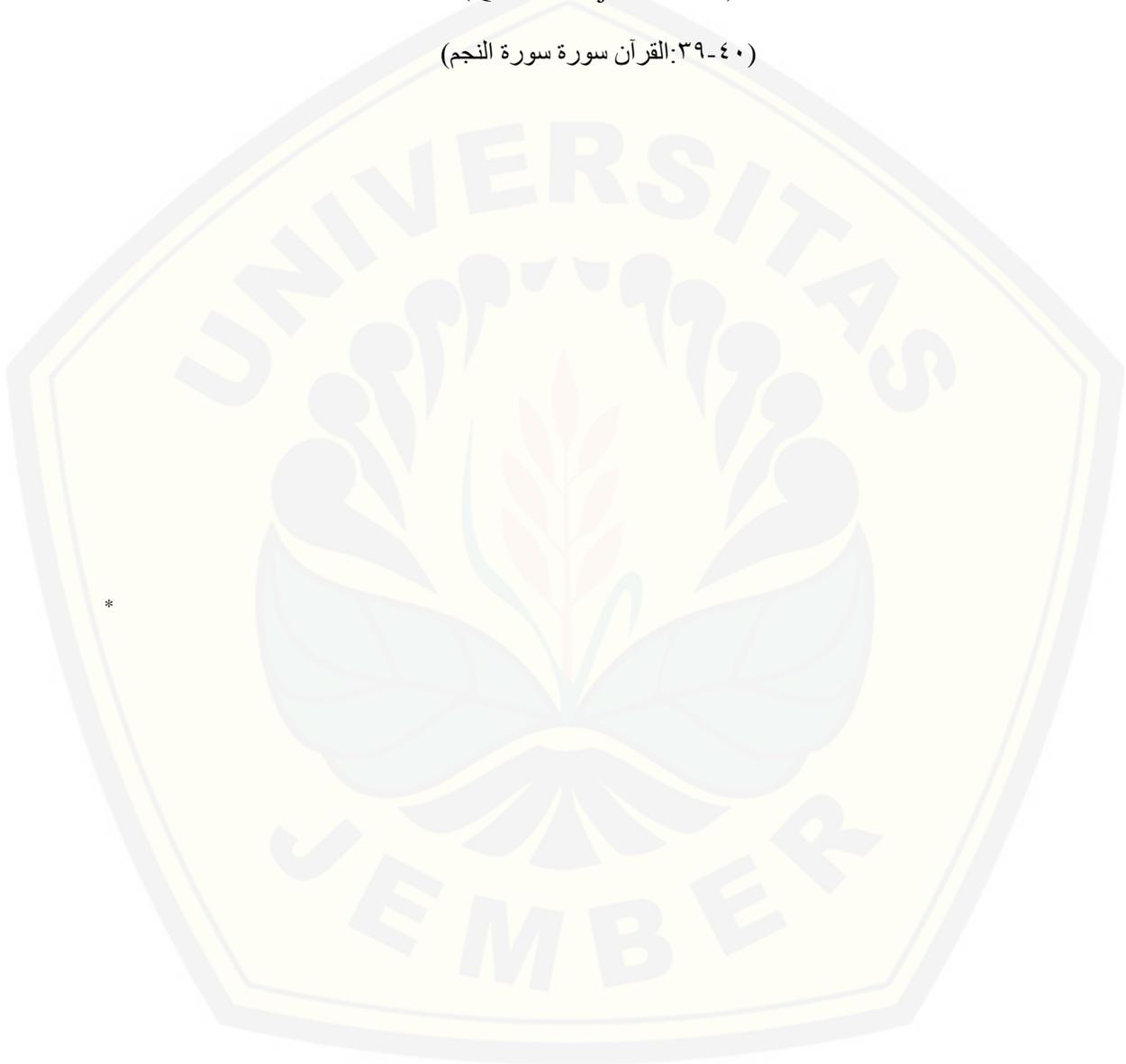
Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T dengan karunia-Nya. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Ibu Sumainah dan Almarhum Bapak Sudirman terimakasih yang selalu memberikan kepercayaan dan semangat untuk memberikan dukungan serta nasehat, terimakasih atas segala doa dan kasih sayang yang selalu dicurahkan kepada saya;
2. Dosen pembimbing skripsi bapak A.T. Hendra Wijaya, S.H, M.Kes dan ibu Niswatul Imsiyah, S.pd, M.Pd terimakasih atas segala bimbingannya selama ini;
3. Suamiku Mifta Hardi Mulyono, S.Pd terimakasih yang selalu memberikan semangat, nasehat, dukungan dan doa;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Dan bahwasannya seseorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”
(QS. An-Najm: 39-40*)

(٣٩-٤٠: القرآن سورة سورة النجم)



* Posterina.blogspot.com. 2015. Kumpulan-motto-skripsi.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Rahmawati

NIM : 120210201042

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor (Studi Kasus Pada Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI di Kabupaten Sidoarjo)” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

Yang Menyatakan,

Rizqi Rahmawati

120210201042

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN
KOMPETENSI TUTOR PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR ALTARI
DI KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh

Rizqi Rahmawati

120210201042

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. H. A. T. Hendrawijaya, SH. M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor Pada Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI di Kabupaten Sidoarjo” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. H.A.T. Hendrawijaya, SH,M.Kes

NIP 19581212 198602 1 002

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd

NIP 19721125 200812 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Deditriani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc

NIP 199705172008122003

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP 196107291988022001

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 196808021993031004

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor Pada Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI di Kabupaten Sidoarjo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs, Dafik, M.Sc. Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Drs. H.A.T. Hendrawijaya, SH, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah atas motivasinya kepada peneliti;
5. Drs. H.A.T. Hendrawijaya, SH, M.Kes selaku Pembimbing 1, dan Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini, serta Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya;
6. Ibu Sumainah dan Almarhum Bapak Sudirman yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat untuk terus maju hingga mengantarkan saya menuntut ilmu sampai ke perguruan tinggi;
7. Suamiku Mas Mifta Hardi M, Mbak Ari Intan, Mas Lukman Candra H, bapak Abdul faqih, bapak Kuntariyadi, bapak Sudjono, serta adikku Rizka Febi Nuraini yang selalu mendukung untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi;
8. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah tahun angkatan 2012 Ainul Hidayah Arifika, Dessi Kustianingsih,

Febriana Laksmi, Febriani Laksmi, Taufiqurrohman, Ika Nurjannah, Tika Wahyuni, Cucu Cahyati, Silvia Dwi, Roikhatul Jannah, Syahrul Effendi, Fahmi Sepdian, Kholis Abdillah, Ahmad Tantowi, Yanuar Sirojul ilmi, Ali Rosy serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih atas semua bantuan serta *moment* yang tak terlupakan dan saya bangga bisa menjadi bagian dari kalian selama ini, serta keluarga Kos Kambing Keppo kak Ay, kak Ty, Nuril, Gez, dek Ita, Dini, Arum, April, Nopita, mbak shofi, ibu Berliana terimakasih telah menjadi dari bagian keluarga di Jember yang selalu ada dalam suka duka

9. Para informan: Pihak Pengelola, tutor, dan wali murid sebagai nara sumber teknis yang dengan keterbukaan hati bersedia dan melengkapi data yang penulis butuhkan;
10. Kepada almamater Pendidikan Luar Sekolah Universitas Jember yang akan selalu saya jaga nama baiknya seperti saya menjaga nama baik diri saya sendiri.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Fungsi Manajemen	5
2.1.1 <i>Planning</i> (Perencanaan)	6
2.1.2 <i>Organizing</i> (pengorganisasian)	8
2.1.3 <i>Actuating</i> (penggerakan)	9
2.1.4 <i>Controlling</i> (pengawasan)	10
2.1.5 <i>Evaluating</i> (penilaian)	12
2.2 Kompetensi Tutor	13
2.2.1 Kompetensi Pedagogik	14
2.2.2 Kompetensi Sosial	15
2.2.3 Kompetensi Kepribadian	16
2.2.4 Kompetensi Profesional	16
2.3 Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor	17
2.4 Premis	18
2.5 Penelitian Terdahulu	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu	24
3.3 Teknik Penentuan Informan	24
3.4 Definisi Operasional	25
3.4.1 Implementasi Fungsi Manajemen	25
3.4.2 Kompetensi Tutor	26
3.5 Rancangan dan Desain Penelitian	26
3.6 Data dan Sumber Data	28
3.7 Metode Pengumpulan Data	29
3.7.1 Metode Wawancara	29
3.7.2 Metode Observasi	30

3.7.3 Metode Dokumentasi	31
3.8 Metode pengelolaan data dan analisis data	31
3.8.1 Pengelolaan data	31
3.8.2 Analisis Data	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Data Pendukung	38
4.1.1 Profil berdirinya Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI	38
4.1.2 Visi dan Misi lembaga Bimbingan Belajar Altari	39
4.1.3 Struktur organisasi lembaga Bimbingan Belajar Altari	39
4.1.4 Sarana dan Prasarana Lembaga Bimbingan Altari	40
4.2 Paparan Data	41
4.2.1 Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	42
4.2.1.1 <i>Planning</i> (Perencanaan)	42
4.2.1.2 <i>Organizing</i> (pengorganisasian)	53
4.2.1.3 <i>Actuating</i> (penggerakan)	63
4.2.1.4 <i>Controlling</i> (pengawasan)	74
4.2.1.5 <i>Evaluating</i> (penilaian)	85
4.3 Temuan Penelitian	94
4.3.1 Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	95
4.3.1.1 <i>Planning</i> (Perencanaan)	95
4.3.1.2 <i>Organizing</i> (pengorganisasian)	99
4.3.1.3 <i>Actuating</i> (penggerakan)	104
4.3.1.4 <i>Controlling</i> (pengawasan)	110
4.3.1.5 <i>Evaluating</i> (penilaian)	116
4.4 Analisis Data	119
4.4.1 Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	119
4.4.1.1 <i>Planning</i> (Perencanaan)	119
4.4.1.2 <i>Organizing</i> (pengorganisasian)	122
4.4.1.3 <i>Actuating</i> (penggerakan)	125
4.4.1.4 <i>Controlling</i> (pengawasan)	129
4.4.1.5 <i>Evaluating</i> (penilaian)	132
BAB 5. PENUTUP	135
5.1 Kesimpulan	135
5.2 Saran	137
DAFTAR BACAAN	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	141

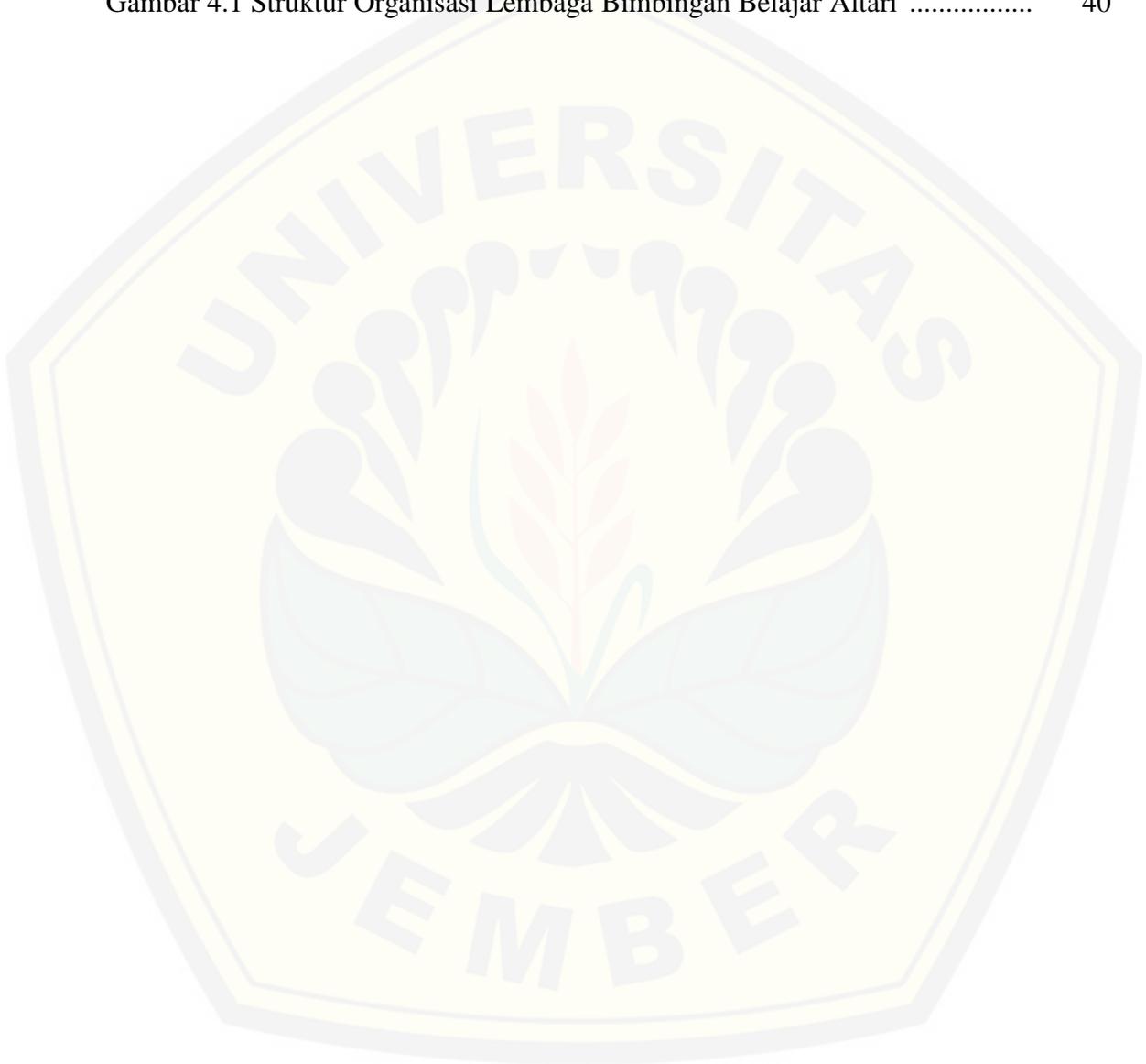
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Lembaga Bimbingan Altari	41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Gambar 3.2 Siklus interaktif proses Analisis Data penelitian	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga Bimbingan Belajar Altari	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matri Penelitian	141
Lampiran B. Pedoman Wawancara.....	142
Lampiran C. Pedoman Observasi	147
Lampiran D. Pedoman Dokumentasi	152
Lampiran E. Daftar Informan	153
Lampiran F. Daftar Tutor Lembaga Bimbingan Belajar Alteri	154
Lampiran G. Daftar Peserta Didik	155
Lampiran H. Profil Lembaga Bimbingan	157
Lampiran I. Pedoman Wawancara	158
Lampiran J. Hasil Wawancara	161
Lampiran K. Dokumentasi	195
Lampiran L. Surat Izin Penelitian	196

RINGKASAN

“IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI TUTOR PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR ALTARI DI KABUPATEN SIDOARJO”. Rizqi Rahmawati; 120210201042; 2016; 143 halaman; Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dewasa ini banyak sekali Lembaga Bimbingan Belajar yang kurang memperhatikan pengelolaan manajemen lembaganya, sehingga Lembaga Bimbingan Belajar yang hanya asal-asalan mendirikan Lembaga Bimbingan Belajar tanpa memperhatikan manajemen dan kompetensi tutornya, yang mana dalam hal ini manajemen dan kompetensi tutor pada sebuah Lembaga Bimbingan Belajar sangatlah penting karena dirasa jika manajemen pengelolaan lembaga dan tutornya baik maka output yang di hasilkan akan baik pula. Seperti halnya pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari, dimana pada lembaga bimbingan berupaya untuk menerapkan fungsi manajemen untuk meningkatkan kemampuan kompetensi tutor. Sesuai dengan permasalahan bagaimanakah implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor pada lembaga Bimbingan Belajar Altari di kabupaten Sidoarjo, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo. Untuk menentukan informan penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan untuk proses pengumpulan data menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data yang dilakukan meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Analisis data yang akan digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen dapat meningkatkan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo. yang meliputi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Pada tahap perencanaan dapat dilihat dari upaya pimpinan Bimbel Altari dalam menyusun program kegiatan menyesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing tutor serta memberikan pelatihan kepada para tutor tersebut. Dimana dalam penyusunan perencanaan tersebut pimpinan Bimbel Altari tersebut berdasarkan persetujuan dari pihak staff karyawan maupun tutor. Pada tahap perencanaan dapat dilihat bahwa dengan adanya pengorganisasian yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan maka dapat meningkatkan kompetensi tutor. Tutor dapat menjalankan tugas secara maksimal yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas, karena dengan pengorganisasian yang baik maka tutor dapat menjalankan tugasnya sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada tahap penggerakan dapat dilihat bahwa penggerakan erat kaitannya dengan pimpinan, bahkan pimpinan merupakan hal yang utama dalam penggerakan ini. Dengan adanya penggerakan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka tutor dapat menguasai materi dengan maksimal, dan juga diberikan beberapa pelatihan kepada tutor dalam meningkatkan kemampuan pedagogik tersebut. Dalam penggerakan pimpinan juga menerapkan sikap yang kekeluargaan dan tidak membedakan antara tutor dengan staff administrasi, sehingga interaksi antara tutor dengan karyawan, dan dengan pimpinan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, juga dapat meningkatkan kepribadian para tutor

Pada tahap Pengawasan dapat meningkatkan kompetensi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Altari. Dimana pengawasan tersebut dilakukan oleh tim ahli yang dibantu oleh beberapa karyawan. Pengawasan dilakukan pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Oleh karena itulah dengan adanya pengawasan tersebut tutor akan berupaya untuk dapat menguasai materi dan mengelola pembelajaran dengan baik. Sedangkan yang terakhir yaitu penilaian tersebut dilakukan dengan memberikan try out pada peserta didik yang dapat juga meningkatkan kemampuan kompetensi tutor karena tutor akan berusaha keras dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memiliki hasil try out yang memuaskan. Selain itu, tahap penilaian yang dilakukan oleh pihak Bimbel Altari yaitu dengan melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat membuat tutor untuk berupaya menguasai materi dengan baik, berperilaku baik, kepribadian yang sesuai dengan tugasnya, serta mampu menguasai dan mengelola pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu implementasi fungsi manajemen dapat meningkatkan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu bagi pihak Lembaga Bimbingan Belajar Altari, untuk terus meningkatkan kemampuan kompetensi tutor pada bimbingan belajar tersebut terutama pada kemampuan profesional dan kepribadian. Bagi peserta didik, untuk lebih meningkatkan belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Bagi peneliti lain, yang akan melakukan penelitian tentang implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor ini di harapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti kaitannya dengan peningkatan kompetensi peserta didik yang ada pada Lembaga Bimbingan belajar Altari tersebut.

BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini di uraikan 1.1 Latar Belakang, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, 1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Latar Belakang

Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia sebagai tenaga kerja yang akan memasuki pasar atau dunia kerja tidak terlepas dari dunia pendidikan, karena Sekarang ini pendidikan menjadi kebutuhan yang mendasar untuk bekal hidup menghadapi perkembangan dunia yang semakin kompleks. Untuk mencapai kesuksesan, di butuhkan terobosan dan langkah yang tepat dalam merumuskan pendidikan sedemikian rupa, agar kedepannya dapat menjadi suatu yang berguna bagi masyarakat.

Menurut Sihombing (2002:5), pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan manusia yang memiliki pribadi yang matang, dewasa, mandiri, memiliki moral yang sesuai dengan norma-norma kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, serta siap dan mampu menghadapi serta memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan hidup dan kehidupan. Kemudian dipertegas dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 Bab I pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya sistem pendidikan nasional dijabarkan melalui tiga jalur pendidikan sekolah, informal, dan non formal.

Menurut Trisnamansyah (1986:1.2) kegiatan pendidikan luar sekolah di Indonesia diselenggarakan baik oleh departemen pemerintah, lembaga swasta, organisasi-organisasi kemasyarakatan, dan bahkan perorangan, yaitu anggota

masyarakat biasa. Sedangkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pada Bab V pasal 26 (3) di sebutkan bahwa pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Program Pendidikan Luar Sekolah (PLS) banyak berkembang di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Salah satu program PLS yang berkembang yakni Lembaga Bimbingan Belajar (LBB). Yang mana Lembaga Bimbingan Belajar sendiri memiliki pengertian yakni suatu lembaga non formal dalam pendidikan. Karena non formal maka Lembaga bimbingan belajar berbeda dengan pendidikan formal yang mana lembaga ini tidak dalam naungan pemerintah maka segala biaya keperluan yang dibutuhkan dalam pendidikan tersebut dibiayai oleh swasta.

Salah satu program Pendidikan Luar Sekolah adalah Lembaga Bimbingan Belajar yang memiliki kurikulum sama dengan pendidikan formal. Tidak mudah mendirikan dan mengembangkan suatu lembaga bimbingan belajar jika tidak memiliki pengetahuan manajemen yang bagus, didukung oleh tutor atau tenaga pendidik yang bermutu dan berkualitas, sarana prasarana yang menunjang dan sebagainya.

Dewasa ini banyak sekali Lembaga Bimbingan Belajar yang kurang memperhatikan pengelolaan manajemen lembaganya, sehingga Lembaga Bimbingan Belajar yang hanya asal-asalan mendirikan Lembaga Bimbingan Belajar tanpa memperhatikan manajemen dan kompetensi tutornya, yang mana dalam hal ini manajemen dan kompetensi tutor pada sebuah Lembaga Bimbingan Belajar sangatlah penting karena dirasa jika manajemen pengelolaan lembaga dan tutornya baik maka output yang di hasilkan akan baik pula.

di Kecamatan Sidoarjo sendiri terdapat Lembaga Bimbingan Belajar yang merupakan bagian dari program Pendidikan Luar Sekolah. Dari sekian banyak Lembaga Bimbingan Belajar di Kecamatan Sidoarjo, maka dari itu peneliti tertarik

pada Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI yang terdapat di Perumahan Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo. Karena menurut pengamatan yang peneliti lakukan Lembaga Bimbingan Belajar ini memiliki output yang cukup baik sehingga menunjang tercapainya pengembangan dan kemajuan Lembaga Bimbingan Belajar tersebut. Strategi pengembangan yang bermutu dan berkualitas tentu ditunjang dengan pemahaman tentang manajemen yang baik serta menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang efektif dan efisien dalam mengembangkan kompetensi tutor sesuai dengan yang di harapkan. Sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui implementasi fungsi manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan kompetensi tutor yang terjadi pada Lembaga Bimbingan Belajar. Dalam hal ini, Lembaga Bimbingan Belajar yang akan diteliti adalah Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI yang terdapat di Perumahan Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian perumusan masalah sangatlah penting karena merupakan hal yang penting karena dapat memberikan petunjuk dan arahan yang jelas sehingga dapat tercapai hasil yang di inginkan. Menurut Guba dan Lincoln, 1985 dalam (Moleong, 2005:93) masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda-tanda dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban. Apabila suatu masalah dalam penelitian telah di peroleh, maka perlu ditentukan ruang lingkupnya.

Menurut Arikunto (2002:43) pentingnya perumusan masalah dalam suatu penelitian adalah agar dapat di ketahui dengan jelas darimana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, ketika peneliti sudah mengerti perumusan masalah, maka dalam penelitian tidak akan terjadi kebingungan dalam memulai penelitian.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah adalah rancangan penelitian yang akan memberikan arahan atau petunjuk dalam

pengumpulan data terkait pelaksanaan penelitian karena dapat digunakan sebagai petunjuk bagi peneliti sehingga dapat tercapai hasil yang di inginkan. Dari fakta-fakta yang ada di lapangan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pasti ada tujuan yang ingin dicapai agar hasil penelitian yang didapat tidak menyimpang dari tujuan yang telah di tentukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan ilmu, kebijakan pemerintah, maupun masyarakat luas. Adapun manfaat dari yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi wacana informasi dan sebagai khazanah atau pengetahuan yang dapat dijadikan dalam program khusus Pendidikan Luar Sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang penelitian karya tulis ilmiah dan memperoleh manfaat yang bernilai positif berupa pengalaman, penerapan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini akan di uraikan tentang 2.1 Fungsi Manajemen 2.2 Kompetensi Tutor 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

2.1 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manager dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Fungsi – fungsi manajemen menurut William.S (dalam Widjaya, 2005:13) adalah Planning, Organizing, Controlling. Sedangkan menurut George. R. Terry (dalam Widjaya, 2005:15) fungsi manajemen adalah Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Sedangkan Menurut Malayu (2000:57) Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan.

Berdasarkan pengertian fungsi manajemen diatas, maka dapat diketahui bahwa Manajemen adalah suatu ilmu dan seni. Manajemen sebagai ilmu yaitu berfungsi menerangkan kejadian-kejadian, gejala-gejala dan keadaan-keadaan yang ada. Sedangkan Manajemen sebagai seni berfungsi mengajarkan kepada kita bagaimana melaksanakan sesuatu hal untuk mencapai tujuan yang nyata-nyata mendatangkan hasil atau manfaat. Dalam hal ini fungsi manajemen dilukiskan sebagai 5p, yaitu Perencanaan, Pengarahan, Pengorganisasian, Pengoordinasian dan Pengawasan. Kelima fungsi manajemen tersebut merupakan kunci bagi keberhasilan suatu pemotivasian dan pengkomunikasian. Kedua fungsi ini, yaitu pengkomunikasian dan pemotivasian akan menunjang (*akselerator*) keberhasilan lima fungsi yang pertama.

Luther Gullich dan Goerge. R. Terry (dalam Widjaya, 2005:16) berpendapat bahwa fungsi manajemen terdiri dari Planning, Organizing, Staffing, Directing,

Coordinating, Controlling, Budgeting, Evaluation. Berdasarkan pendapat di atas maka fungsi manajemen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Planning*, 2. *Organizing*, 3. *Actuating* 4. *Controlling*, 5. *Evaluating*. Penilaian ke lima fungsi manajemen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1.1 *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang pertama dalam aktifitas manajemen karena perencanaan merupakan langkah konkrit yang pertama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya perencanaan adalah usaha yang harus di tempuh yang mana dasar – dasarnya telah dimiliki oleh sebuah organisasi.

Menurut Siagian (1992:50) perencanaan adalah usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah di perhitungkan secara matang - matang tentang hal – hal yang akan di kerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Selanjutnya menurut Sihombing (2002:136) menyatakan bahwa perencanaan berarti berfikir untuk dapat mengontrol maksud yang di inginkan dan memutuskan kegiatan apa yang harus di laksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Sudjana (2004:57) perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan di lakukan pada waktu yang akan datang. Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip- prinsip tersebut mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan, dan teknik secara ilmiah, serta tindakan atau kegiatan yang terorganisir.

Menurut Sudjana (2004:57) perencanaan haruslah memiliki dua aspek, yaitu:

1. Penetapan tujuan

Penetapan tujuan sangat diperlukan diawal kegiatan karena tujuan dapat digunakan sebagai petunjuk atau arahan. Hal ini juga dikemukakan oleh Sarwoto (1991:74), yaitu:

Penetapan tujuan pada awal usaha sangat penting karena tujuan tersebut memberi petunjuk atau kunci apa yang selanjutnya harus dilakukan, apa yang harus diutamakan, dan apa yang harus dilaksanakan atau dicapai oleh kebijaksanaan, prosedur, anggaran belanja, serta program yang hendak dibuat. Tujuan yang ditetapkan harus dimengerti oleh sebanyak mungkin anggota organisasi, khususnya mereka yang turut bertanggung jawab terhadap terlaksananya tujuan tersebut.

Dalam manajemen pendidikan luar sekolah, untuk melihat suatu gambaran atau pandangan organisasi tentang kegiatan yang akan dicapai, dapat tertuang dalam tujuan umum dan tujuan khusus. Ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2004:53) yang menyatakan bahwa “perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (goals) dan tujuan khusus (objective) suatu organisasi atau penyelenggara pendidikan non formal berdasarkan informasi yang lengkap”.

2. Penetapan program

Penetapan program sangat diperlukan untuk menetapkan apa yang akan dilakukan seperti apa yang dikemukakan oleh Siagian (1992:66) bahwa rencana harus disertai oleh rincian yang cermat. Artinya, rencana tidak hanya mengandung jawaban terhadap pertanyaan apa, dimana, bilamana, siapa dan mengapa, akan tetapi dalam bentuk program kerja yang mendetail yang menyangkut semua segi kehidupan organisasi seperti:

- a. Tata ruang
- b. Metode kerja
- c. Sumber dana alokasinya
- d. Target waktu
- e. Target hasil
- f. Standart mutu yang harus terpenuhi
- g. Kriteria pengukuran hasil dan prestasi kerja

Dari beberapa pendapat – pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu mempersiapkan dan mentukan kegiatan yang Akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi dengan mempertimbangkan kebijakan yang ada dalam organisasi tersebut dengan

segala resiko yang akan dihadapi. Dalam penelitian ini perencanaan yang di maksud adalah bagaimana Lembaga Bimbingan Belajar melakukan suatu perencanaan selama proses pembelajaran.



2.1.2 *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua setelah perencanaan. Suatu rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan sebagai hasil penyelenggaraan fungsi perencanaan, dilaksanakan oleh sekelompok orang yang tergabung dalam satuan-satuan kerja tertentu. Organizing berarti menciptakan suatu struktur organisasi dengan bagian-bagian yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga hubungan satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan keseluruhan struktur tersebut.

Terry (2000:73) berpendapat bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Tujuan dari pengorganisasian ialah untuk membimbing manusia-manusia bekerjasama secara efektif dan efisien.

Sedangkan Siagian (1992:81) berpendapat bahwa pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil pengorganisasian adalah organisasi. Organisasi merupakan alat yang di gunakan oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Artinya, fungsi pengorganisasian yang menghasilkan organisasi bukanlah tidak boleh di jadikan tujuan. Dalam hal ini penting untuk ditekankan bahwa berhasil tidaknya organisasi sebagai alat mencapai tujuan organisasi adalah tergantung dari orang yang menggerakkannya.

Kegiatan dalam Fungsi Pengorganisasian antara lain:

1. Mengalokasikan sumber daya / sarana, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan;
2. Adanya struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggungjawab, sehingga setiap pekerja akan bergerak dan bertindak sesuai dengan job description dan kewenangannya dan memiliki tanggung jawab dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah dilaksanakan;

3. Kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja, hal ini sangatlah penting agar dapat menyegarkan dan menambah wawasan pekerja;
4. Sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat atau dengan kata lain strategi yang telah ditetapkan harus dilaksanakan oleh pekerja yang dinilai mampu dan layak dan memiliki pengetahuan yang cukup di bidangnya.

Dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian dalam penelitian ini adalah kegiatan yang melibatkan orang-orang dalam kelompok, dan upaya melakukan pembagian kerja antara orang yang ada dalam organisasi tersebut. Jadi fungsi organisasi yaitu menyusun struktur organisasi dan pembagian kerja dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Selain itu, mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan seseorang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Dalam penelitian ini pengorganisasian yang di maksud adalah bagaimana Lembaga Bimbingan Belajar melakukan suatu pengorganisasian untuk mengatur seluruh sumberdaya tutor yang di butuhkan sehingga seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan sukses.

2.1.3 Actuating (penggerakan)

Fungsi penggerakan atau *Actuating* adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi *actuating* yaitu menggerakkan orang-orang yang ingin bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikendaki secara efektif. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah kepemimpinan (*leadership*).

Menjadi seorang manajer perlu menggerakkan karyawannya agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Menurut Saragih (1992:81) penggerakan adalah tindakan-tindakan yang menyebabkan suatu organisasi dapat berjalan. Sedangkan menurut Terry (dalam Saragih, 1992:81) memberikan definisi atas pengertian penggerakan ini

sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Selanjutnya Siagian (1992:128) menyatakan bahwa penggerakan dapat didefinisikan sebagai “keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong seluruh anggota organisasi agar bekerja dengan dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif dan ekonomis”. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (actuating) ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika:

- a. Merasa yakin akan mampu mengerjakan,
- b. Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya,
- c. Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak,
- d. Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggerakan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pemimpin untuk menjalankan organisasi dengan jalan menggerakkan anggota-anggota organisasi untuk melaksanakan tugas-tugas yang direncanakan demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif, efisien, dan ekonomis. Supaya tujuan organisasi dapat tercapai, maka seorang pemimpin harus menggerakkan bawahannya dengan memberikan suatu dorongan atau motivasi baik berupa penghargaan bagi yang melakukan tugas dengan baik atau hukuman bagi yang tidak melakukan tugasnya dengan baik. Dalam penelitian ini penggerakan yang dimaksud adalah bagaimana Lembaga Bimbingan Belajar melakukan suatu penggerakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja tutor secara maksimal.

2.1.4 Controlling (pengawasan)

Pengawasan atau *controlling* adalah proses pengawasan performa perusahaan atau lembaga untuk memastikan bahwa jalannya perusahaan atau lembaga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seorang manajer dituntut untuk menemukan masalah yang ada dalam operasional perusahaan, kemudian memecahkannya sebelum masalah itu menjadi semakin besar dan mengevaluasinya untuk memperbaiki kinerja selanjutnya.

Pemimpin menegelola suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau direncanakan. Agar dalam pelaksanaan kegiatan dapat terkontrol dengan baik, maka diperlukan suatu pengawasan atau *controlling*. Definisi dari pengawasan menurut Siagian (1992:169) merupakan “proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya”.

Sedangkan menurut Terry (2000:166) menjelaskan bahwa pengendalian atau pengawasan adalah suatu usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan. Pengawasan berorientasi pada obyek yang dituju dan merupakan alat untuk menyuruh orang-orang organisasi bekerja menuju sasaran yang diinginkan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah suatu proses pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan dalam suatu organisasi serta untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan atau penyimpangan yang mungkin terjadi. Menurut Siagian (1992:173) pengawasan akan berjalan lancar jika proses dasar pengawasan diketahui dan ditaati.

Yang dimaksud dengan proses dasar itu menurut Siagian adalah:

- a. Penentuan standar hasil kerja
Standar hasil perjaan merupakan hal yang amat penting ditentukan, karena terhadap standar itulah hasil pekerjaan dihadapkan dan diuji. Tanpa standar yang ditetapkan secara rasional dan objektif, manajer dan para pelaksana tidak akan mempunyai kriteria sejauh mana

terhadap hasil pekerjaan yang dibandingkan, sehingga dapat mengatakan bahwa hasil yang dicapai memenuhi tuntutan rencana atau tidak.

b. Pengukuran hasil kerja

Pengukuran hasil kerja sangat penting karena dengan mengukur hasil kerja akan memberi petunjuk tentang ada tidaknya gejala-gejala penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi

Koreksi terhadap penyimpangan meskipun bersifat sementara namun merupakan tindakan korektif terhadap gejala penyimpangan. Jika hasil rencana yang ingin dicapai tidak sesuai dengan hasil yang sudah diproduksi, maka koreksi ini sangat berperan di dalamnya.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini pengawasan (*Controlling*) adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaiki ketika diperlukan. Dalam penelitian ini pengawasan yang dimaksud adalah bagaimana Lembaga Bimbingan Belajar melakukan suatu pengawasan terhadap tutor dan peserta didik selama proses pembelajaran.

2.1.5 Evaluating (penilaian)

Langkah terakhir dalam pelaksanaan manajemen adalah penilaian atau evaluating karena langkah ini merupakan penentu keberhasilan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh sebuah organisasi. Menurut Siagian (1992:206) penilaian adalah pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang nyata dicapai. menurut Sudjana (2004:248) penilaian sebagai kegiatan menguji suatu hasil kerja produksi.

Sedangkan menurut Sugiyono (2005:19) mengatakan penilaian adalah suatu usaha untuk mendapatkan informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dari hasil pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai peserta didik melalui program kegiatan belajar. Sedangkan menurut Nanang (2011:108) tujuan evaluasi antara lain untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan

akhir suatu periode kerja apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus.

Dari definisi diatas peneliti menyimpulkan evaluasi adalah penilaian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengukur keefektifan suatu pekerjaan dan untuk mengukur hasil yang ingin dicapai. Penialian biasanya dilakukan setelah suatu kegiatan berlangsung, jadi dapat digunakan sebagai pengukur dari keseluruhan kegiatan. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan akan dapat dilihat jika sudah ada penilaian dari manajerial terhadap hasil kerja yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini evaluasi yang di maksud adalah bagaimana Lembaga Bimbingan Belajar melakukan suatu evaluasi selama proses pembelajaran.

2.2 Kompetensi Tutor

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. McAshan (1981, dalam Mulyasa, 2003:79) mengemukakan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sama dengan hal tersebut lebih lanjut Finch dan Crunkilton 1979 (dalam Mulyasa 2003: 81) mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Sedangkan Menurut Mulyasa (2004:37-38), kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat

kompetensinya. Menurut Lardilabal (dalam Djam'an, 2007:2.2) mengatakan bahwa kompetensi keguruan meliputi kompetensi kepribadian, sosial dan profesional. Sedangkan menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005, menyebutkan bahwasannya Guru dan Dosen harus memenuhi 4 kompetensi yaitu (1) kompetensi pedagogi (2) kompetensi kepribadian (3) kompetensi profesional (4) kompetensi sosial.

Dari definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi tutor adalah kemampuan menguasai keterampilan, kemampuan menguasai tugas, sikap dan apresiasi yang dibutuhkan untuk menjunjung keberhasilan. Sehingga dalam penelitian ini, kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang harus dimiliki seorang tutor sehingga tutor dapat menguasai keterampilan dan menguasai tugas dengan baik dalam proses pembelajaran, sehingga kompetensi guru atau tutor yang akan digunakan dalam penelitian yaitu: 1. Kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi sosial, 3. Kompetensi kepribadian dan 4. Kompetensi profesional.

2.2.1 Kompetensi Pedagogik

Menurut Suparno (2001:95) istilah pedagogi berarti pendidikan, yang lebih menekankan kepada praktek, menyangkut kegiatan mendidik, kegiatan membimbing anak. Pedagogik merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakekat manusia, hakekat anak, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat proses pendidikan.

Dalam Standart Nasional pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sedangkan menurut Kunandar (2007:85) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

7 aspek dalam kemampuan pedagogi yang harus dimiliki tutor, yaitu:

1. Mengenal karakteristik anak didik
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
3. Mampu mengembangkan kurikulum
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
5. Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik
6. Komunikasi dengan peserta didik
7. Penilaian dan evaluasi pembelajaran

Berangkat dari beberapa paparan di atas, kompetensi pedagogi yaitu pemahaman peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, kompetensi pedagogi yang dimaksud adalah pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengelementasikan pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

2.2.2 Kompetensi Sosial

Dalam Standart nasional pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru atau pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Menurut Suharsimi (1994:294), kompetensi sosial berarti bahwa pendidik harus memiliki kemampuan berkomunikasi sosial dengan siswa, sesama pendidik, kepala sekolah, dan masyarakatnya. Rubin Adi Abraham mendefinisikan kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali

peserta didik, dan masyarakat sekitar. Menurut Gardner (1983) dalam Sumardi (Kompas, 18 Maret 2006) kompetensi sosial itu sebagai social intelligence atau kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial merupakan salah satu dari sembilan kecerdasan (logika, bahasa, musik, raga, ruang, pribadi, alam, dan kuliner) yang berhasil diidentifikasi oleh Gardner. Semua kecerdasan itu dimiliki oleh seseorang. Hanya saja, mungkin beberapa di antaranya menonjol, sedangkan yang lain biasa atau bahkan kurang.

Kompetensi sosial yang harus dimiliki pendidik meliputi:

- (1) memiliki empati pada orang lain,
- (2) memiliki toleransi pada orang lain,
- (3) memiliki sikap dan kepribadian yang positif serta melekat pada setiap kompetensi yang lain,
- (4) mampu bekerja sama dengan orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian kompetensi sosial di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial berarti kemampuan dan kecakapan seorang tutor (dengan kecerdasan sosial yang dimiliki) dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain yakni siswa secara efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini kompetensi sosial yang dimaksud adalah sebagai tutor harus memiliki kecerdasan sosial dalam berkomunikasi dan berinteraksi terhadap peserta didik atau warga belajar dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan seoptimal mungkin.

2.2.3 Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Menurut Surya (2003:138) menyebut kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal, yaitu kemampuan pribadi

seorang guru yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional.

Sedangkan Arikunto (1993:293) mengemukakan bahwa kompetensi profesional mengharuskan pendidik atau guru memiliki pengetahuan yang luas dan dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi yaitu menguasai konsep teoritik, maupun memilih metode yang tepat dan mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian seorang guru atau pendidik yang dapat menguasai konsep secara teori dan praktik pada proses pembelajaran, serta memiliki sikap yang berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Dalam penelitian ini kompetensi kepribadian yang dimaksud adalah sebagai tutor harus memiliki kemampuan kepribadian sangat dibutuhkan karena kepribadian seorang tutor juga menentukan kepribadian peserta didik.

2.2.4 Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c, dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Hamzah B. Uno (2007:18-19), kompetensi profesional guru atau pendidik adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru / pendidik agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1993:239) menjelaskan bahwa kompetensi profesional berarti “Tutor harus memiliki pengetahuan yang luas serta dalam tentang *subject matter*

(bidang studi) yang akan diajarkan, serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakan dalam proses belajar mengajar”.

Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi professional yaitu kemampuan pendidik dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan pendidik dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang dimaksud adalah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan metode dan media pembelajaran serta penilaian hasil belajar.

Dalam penelitian ini kompetensi profesional yang dimaksud adalah sebagai tutor harus memiliki kemampuan profesional sangat dibutuhkan karena tutor dituntut untuk menguasai materi dan perencanaan dalam pembelajaran.

2.3 Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor

Menurut Pendapat George R. Terry, Pengertian Fungsi Manajemen adalah suatu proses yang khas, dimana terdiri dari kegiatan pengorganisasian, perencanaan, menggerakkan dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan bantuan manusia dan sumber-sumber daya lainnya. Sedangkan menurut James A.F. Stoner mengemukakan bahwa, Pengertian Fungsi Manajemen merupakan ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengordinasian dan pengawasan atas sumber daya, terutama sumber daya manusia dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Majid (2005:6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap tutor akan menunjukkan kualitas tutor dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai tutor. Sedangkan menurut Syah (2000:229) mengemukakan pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan.

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi fungsi manajemen sangatlah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kompetensi tutor pada lembaga bimbingan belajar. Hal ini dipertegas oleh teori yang menyatakan bahwa Fungsi Manajemen adalah sebagai suatu strategi dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam setiap aktifitas atau fungsi operasional sumber daya manusia mulai dari proses penarikan, seleksi, proses perencanaan, pengorganisasian, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, penilaian kinerja, pemberian kompensasi, hubungan industrial, hingga pemutusan hubungan kerja, yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari sumberdaya manusia organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien (Sofyandi, 2009:6).

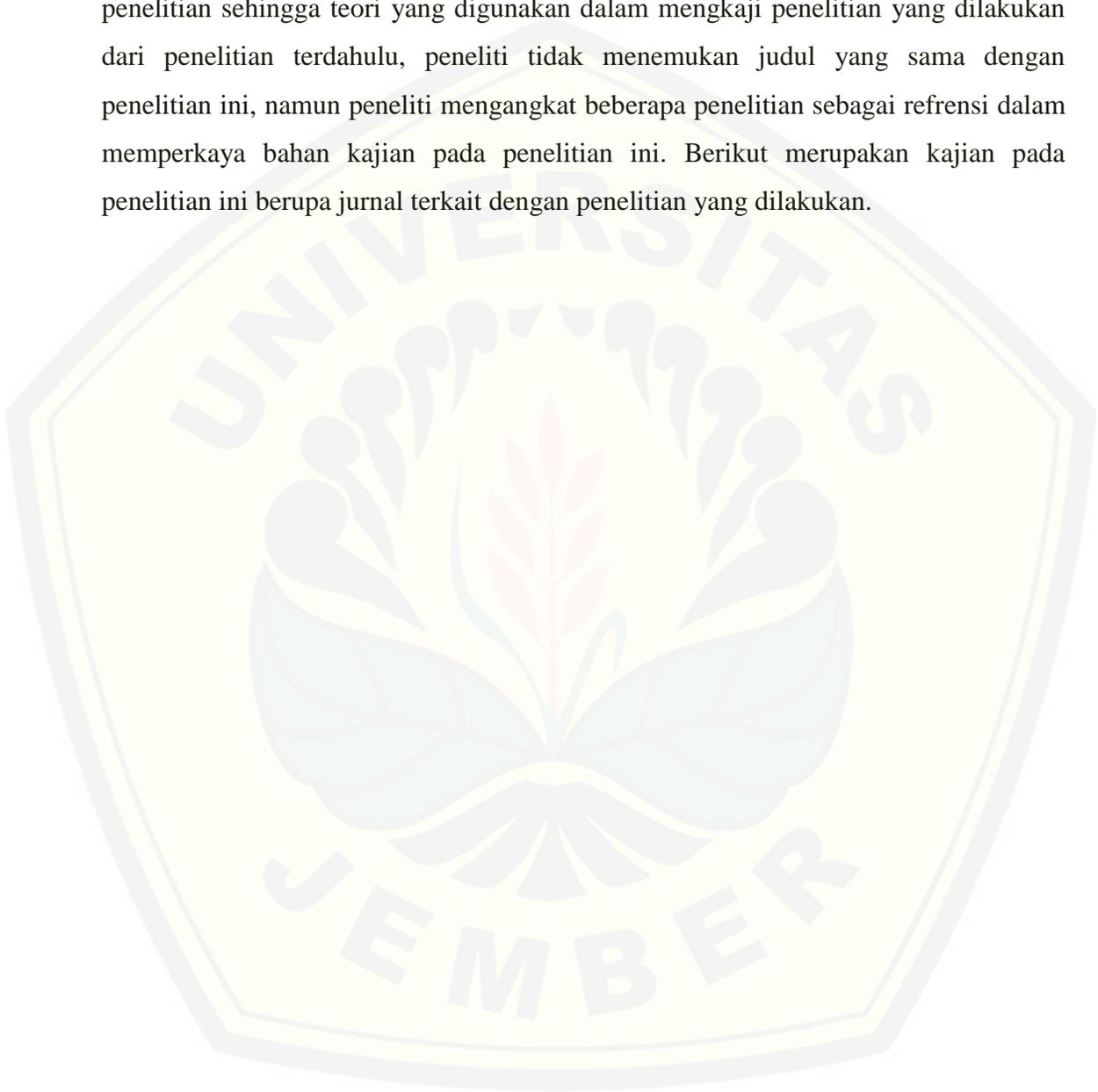
2.4 Premis

Adapun berdasarkan landasan teori, rumusan masalah dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya yang menyatakan bahwa implementasi fungsi manajemen merupakan salah satu pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kompetensi tutor pada lembaga bimbingan belajar. Oleh karena itu output atau hasil peserta didik sangat ditentukan oleh kompetensi tutor yang baik sehingga dalam hal ini implementasi fungsi manajemen sangatlah penting dalam hal meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh tutor sehingga dengan maksimalnya kompetensi yang dimiliki oleh tutor maka output yang dihasilkan oleh warga belajar atau peserta didik pada lembaga bimbingan belajar juga akan baik.

Dari adanya beberapa informasi para ahli dalam tinjauan pustaka berkaitan dengan fungsi manajemen dan kompetensi tutor maka premis dalam hal ini yaitu Implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan judul yang sama dengan penelitian ini, namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan kajian pada penelitian ini berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan perbedaan
1.	Rahma Wati	Implementasi Fungsi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Kinerja Pengajar Pada Lembaga Bimbingan Belajar Tridaya Bandung Tahun 2004	- Hasil penelitian membuktikan bahwa strategi peningkatan kinerja pengajar dalam implementasi manajemen strategik dilakukan secara bertahap dan mengikuti situasi perkembangan manajemen sebagaimana diinginkan oleh keadaan dan waktu. Adapun implementasi manajemen strategik dalam meluruskan struktur organisasi dilakukan secara seksama dengan melibatkan pengajar dan karyawan untuk mendeskripsikan bidang dan rincian kerja, sehingga tidak menimbulkan ketegangan kerja dalam lingkungan lembaga. menunjukkan bahwa Prosedur Peningkatan Kinerja Pengajar Pada Lembaga Bimbingan Belajar Tridaya Bandung sudah sesuai dengan aturan kerja, Tugas dan tanggungjawab guru dalam pembelajaran Hasil penelitian

			<p>membuktikan bahwa prosedur peningkatan Kinerja Pengajar Pada Lembaga Bimbingan Belajar Tridaya Bandung ditinjau dari tugas dan tanggungjawab pengajar dalam pembelajaran sudah menunjukkan kinerja yang baik. ditinjau dari produktivitas pembelajaran sudah memperoleh hasil yang maksimal dari pembelajaran yang diajarkan dari keseluruhan total mata pelajaran yang terdapat di lingkungan Lembaga Bimbingan Belajar Tridaya Bandung.</p> <p>-Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu dalam penelitian terdahulu peneliti menggunakan jenis penelitian feminologi namun sekarang peneliti menggunakan jenis penelitian study kasus</p>
--	--	--	---

2.	Chandra Septarini	Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Keterampilan Warga Belajar Lembaga Bimbingan Belajar Samudra Biru Yogyakarta Tahun 2008	<p>-Hasil penelitian menyebutkan bahwa adanya pengaruh fungsi manajemen terhadap pengembangan keterampilan. Namun dalam hal ini proses pengembangan keterampilan masih sering terhambat karena terkendala oleh peralatan untuk kerja praktek.</p> <p>-perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah ber adanya variabel yang digunakan walaupun sama-sama membahas tentang fungsi manajemen, jenis penelitian yang digunakan berbeda penelitian terdahulu menggunakan deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan study kasus dengan pendekatan kualitatif.</p>
----	----------------------	--	---

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang 3.1 Jenis penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik penentuan informan Penelitian, 3.4 Definisi Operasional Variabel, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data 3.7 Metode Pengumpulan Data, 3.8 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Jember (2012:22), jenis penelitian merupakan penegasan tentang kategori penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan tindak lanjut. Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yakni jenis penelitian studi kasus (*study case*) dengan memakai pendekatan kualitatif.

Menurut Masyhud, (2014:111) mengemukakan bahwa penelitian kasus yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan kondisi subyek penelitian secara mendalam berkaitan dengan latar belakang suatu kasus, peristiwa, gejala-gejala terjadinya kasus, serta sebab-sebab terjadinya kasus yang menimpa individu atau sekelompok individu.

Sedangkan menurut Rahardjo (2011: 250) studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

Berdasarkan uraian di atas alasan peneliti memilih menggunakan studi kasus dalam penelitian ini dikarenakan Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo ini memiliki sebuah manajemen yang baik, terbukti dengan kemampuan para siswa yang mampu bersaing dan memiliki prestasi yang baik dan tidak kalah baik dengan Lembaga Belajar terkemuka di kabupaten Sidoarjo. dibandingkan Lembaga Bimbingan Belajar yang lainnya yang mana masih belum menerapkan manajemen yang baik terhadap lembaganya.

3.2 Tempat dan Waktu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Purposive Area* yang mana metode ini artinya peneliti menetapkan daerah penelitian pada tempat tertentu atau tempat yang lain (Arikunto, 2006:139).

Alasan peneliti melakukan penelitian di Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo atas dasar sebagai berikut:

- a. Penelitian mengetahui situasi dan kondisi tempat diadakannya penelitian
- b. Peneliti ingin mengetahui implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo.
- c. Penelitian yang dilakukan sebagai salah satu cakupan dari Pendidikan Luar Sekolah.
- d. Adanya evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap minggu untuk tutor dan peserta didik.
- e. Peneliti ingin memberikan kontribusi dalam mengembangkan manajemen pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 10 bulan, di mulai dari februari 2016 hingga November 2016, rincian waktu penelitian yakni, 3 bulan persiapan penelitian dan observasi, 1 bulan penelitian di lapangan, dan 6 bulan pengerjaan laporan penelitian.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Penentuan Informan dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang di pertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari informan sebelumnya, peneliti dapat menetapkan informan yang lainnya yang diharapkan akan dapat memberikan data yang lebih lengkap yaitu informan pendukung (Sugiyono, 2005:54-55).

Peneliti memilih dan menentukan informan dengan mengacu pada teknik *Purposive Sampling*, di mana peneliti memilih informan yang dianggap tahu (*key*

informant) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam (Sutopo, 1988:22).

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball sampling* menurut Sugiyono (2011:219) adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar dalam penentuan informan peneliti menggunakan Sampel yang diambil menggunakan metode *snowball sampling*. Adapun informan kunci dalam dari penelitian ini adalah penegelola lembaga dan tutor dan informan pendukung yaitu peserta didik pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo.

3.4 Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah uraian yang terbatas pada setiap istilah atau fakta kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur (PPKI Universitas Jember, 2012:23). Definisi oprasional sangat diperlukan untuk menghindari salah tafsir dan untuk membantu pembaca dalam mengambil konsep atau permasalahan yang akan diteliti. Hal ini juga digunakan untuk memperoleh pengertian gambaran yang jelas serta untuk menghindari perbedaan presepsi terhadap pengertian penelitian ini. Adapun uraian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Implementasi Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah *elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan*. Manajemen sangatlah penting didalam melakukan proses organisasi, karena dengan menggunakan manajemen yang baik maka tujuan organisasi tersebut dapat tercapai sesuai dengan yg di harapkan. Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari kemampuan para pemimpin dalam menggerakkan organisasinya secara optimal.

Adapun subfokus dalam penelitian ini yakni terkait dengan implementasi fungsi manajemen yang meliputi *Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluating*.

3.4.2 Kompetensi Tutor

kompetensi guru atau pendidik adalah segala tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan penuh perhitungan, penguasaan, kecerdasan dan penuh tanggung jawab dan dianggap mampu oleh masyarakat dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Kompetensi tutor dalam penelitian ini yaitu pedagogi, sosial, kepribadian dan profesional.

3.5 Rancangan dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian sering disebut desain penelitian. Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi untuk mengukur tujuan penelitian agar menghasilkan data yang valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Arikunto (2004:45) berpendapat bahwa desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Menurut Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Jember (2012:23) rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram yang memuat langkah-langkah yang di tempuh untuk meraih yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan percobaan pada objek penelitian. Akan tetapi, hanya menganalisis implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor. Berikut adalah rancangan peneliti yang akan digunakan:

Gambar 3.1 gambar bagan alur rancangan penelitian

Latar belakang masalah:
 Untuk mendapatkan *Output* yang baik pada Lembaga Bimbingan Belajar dibutuhkan tutor yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. Kompetensi yang baik perlu dikembangkan melalui Strategi pengembangan yang bermutu dan berkualitas dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.

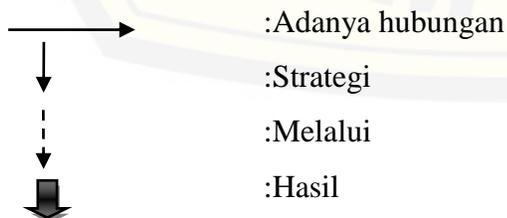
fungsi manajemen :
 a. Planing c. Controlling
 b. Organizing d. Evaluating

Kompetensi Tutor:
 a. Pedagogi c. Kepribadian
 b. Sosial d. Profesional

Data dan Sumber Data:
 1. Data :
 • Data Primer : Wawancara
 • Data Skunder : Observasi dan Dokumentasi
 2. Sumber Data:
 • Informan kunci : Pengelola Lembaga Bimbingan Belajar Tutor
 • Informan pendukung : orang tua peserta didik

Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo

Keterangan:





3.6 Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data ialah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Sumber data berasal dari organisasi, masyarakat, sistem, hewan, tumbuhan, bahan, alat dan lain-lain (PPKI Universitas Jember, 2012:23). Sedangkan menurut Arikunto (2002:107) sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka, sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data yang diperoleh peneliti meliputi:

- a. Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang akan diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari informan secara langsung (Arikunto, 2012:22). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan atau sumber aslinya, yaitu mengetahui informasi tentang implementasi fungsi manajemen Lembaga Bimbingan Belajar Altari terhadap peningkatan kompetensi tutor di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Data sekunder Menurut Sugiyono (2005 : 62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data sekunder yang di peroleh dari penelitian ini yaitu berupa data-data dokumen seperti profil lembaga, bagan struktur organisasi, daftar inventaris sarana dan prasarana, jumlah dan identitas tutor, jadwal kegiatan pembelajaran. Data sekunder tersebut diperoleh dari sumber data yaitu pengelolah lembaga.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Informan kunci, yaitu kepala Lembaga Bimbingan Belajar Altari dan Tutor
- b. Informan pendukung, yaitu peserta didik Lembaga Bimbingan Belajar Altari
- c. Dokumen dan kepustakaan

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) wawancara (2) observasi (3) dokumentasi.

3.7.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:194), wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face toface*) maupun dengan menggunakan telepon. Menurut Arikunto (2010:198-199) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara. Wawancara dilakukan peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Sedangkan menurut (Moleong, 2013:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara terstruktur menurut Moleong (2013:190) adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dengan demikian peneliti memilih metode wawancara terstruktur ini dimaksudkan peneliti melakukan wawancara tidak keluar dari pokok pembahasan.

Adapun data yang akan diraih oleh peneliti melalui wawancara terstruktur meliputi:

1. implementasi fungsi manajemen dalam mengembangkan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Perumahan Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo;
2. Output yang dihasilkan dari implementasi fungsi manajemen pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Perumahan Bluru Kidul Kecamatan sdoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
3. Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Perumahan Bluru Kidul Kecamatan sdoarjo, Kabupaten Sidoarjo serta solusi pemecahannya.

3.7.2 Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengadakan pengamatan terhadap obyek baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung Menurut Arikunto (2002:133) menyatakan bahwa “observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”. Sedangkan menurut Ulfatin (2013:204) pengamatan atau observasi merupakan teknik yang bisa dilakukan dalam pengumpulan data penelitian disamping atau untuk melengkapi teknik wawancara. Menurut L Guba dan Licoln (dalam Ulfatin, 2013:204) beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif yaitu:

Pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya, dikarenakan teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, sering terjadi adanya keraguan pada peneliti pada waktu wawancara, kemungkinan pada data yang dijangkanya ada yang salah atau bias, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lain yang tidak dimungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Dilihat dari jenis observasi, peneliti menggunakan observasi partisipatif (*participant observation*) yaitu dilakukan oleh pengamat (*observer*) dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan yang sedang dilakukan atau peristiwa yang sedang dialami oleh oranglain. Namun orang lain tidak mengetahui bahwa dia atau mereka sedang diobservasi (Sudjana,2008:199).

Adapun data yang akan diraih oleh peneliti melalui metode observasi yaitu proses manajemen pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari terkait dengan peningkatan kompetensi tutor. Data yang diraih melalui observasi akan diperoleh dari informan kunci dan informan pendukung dengan mengamati proses implementasi fungsi manajemen di Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo selama penelitian lapangan 1 bulan.

3.7.3 Dokumentasi

Margono (2004: 181) dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui data peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, termasuk buku-buku pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan nilai-nilai yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010:201) dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Pada penjelasan ini dalam melaksanakannya metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah suatu alat atau cara yang digunakan untuk mengambil data yang berupa catatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang sudah di dokumentasikan. Data yang akan diraih dalam metode dokumentasi adalah: Bagan atau struktur organisasi pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo, Jumlah dan identitas tutor yang ada pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari kabupaten Sidoarjo.

3.8 Metode penegelolaan data dan analisis data

3.8.1 Pengelolaan data

Dalam penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari sesuatu yang diteliti secara mendasar dan mendalam sampai akar-akarnya. Menurut Moleong (2001: 175) metode pengolahan data kualitatif dibagi menjadi tiga yaitu (1) perpanjangan keikutsertaan adalah keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data, (2) Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memuatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci pada hal-hal tersebut secara rinci, (3) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan terhadap data lain.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam kualitatif adalah instrumen sendiri sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar belakang penelitian.

Metode ini digunakan dengan cara peneliti terjun langsung dan ikut serta berpartisipasi dalam penelitian tersebut untuk mencari data-data yang berkaitan dengan implementasi fungsi manajemen dalam peningkatan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari. Dalam penelitian ini dibutuhkan waktu 4 minggu dengan melakukan wawancara yang peneliti lakukan pada informan kunci yaitu pengelola lembaga dan tutor serta wawancara kepada informan pendukung yaitu orang tua peserta didik serta melakukan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian di Lembaga Bimbingan Belajar Altari.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat di perhitungkan dan apa yang tidak dapat di perhitungkan. Ketekunan pengamat bermaksud mengemukakan cir-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan

dengan persoalan ataunisu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.



3. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2012:129) mengemukakan bahwa Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi dengan teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi dengan waktu adalah untuk menguji kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan informan kunci yang kemudian dibandingkan atau mengecek kembali dengan informasi yang telah diperoleh dengan mengadakan wawancara kembali dengan informan pendukung. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi maupun dengan dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik yang lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi waktu akan lebih baik dilakukan pada pagi hari ketika keadaan informasi masih segar dan belum melakukan aktifitas kerja, sehingga data yang diberikan benar-benar sesuai dengan keadaan di lapangan dan data yang diperoleh akan lebih dipercaya.

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk pengumpulan data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yang diperoleh dari sumber informan kunci dan informan pendukung terkait data yang dibutuhkan, dan selain itu peneliti juga

melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda sebagai data pembanding agar data yang diperoleh dapat di uji kredibilitasnya.

Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif menurut Patton,1987 (dalam Moleong, 2007:331). Dalam penelitian ini pelaksanaan triangulasi sumber saat di lapangan menggunakan teknik wawancara kepada beberapa informan kunci dan informan pendukung saat di lapangan, yaitu data terkait implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari.Selanjutnya peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber sebagai pembanding data yang diperoleh dapat di uji kredibilitasnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.Dalam triangulasi sumber yakni selain mengadakan wawancara dengan informan kunci, peneliti juga membandingkan atau mengecek kembali informasi yang telah diperoleh dengan mengadakan wawancara kembali dengan informan lainnya maupun dengan informan pendukung. Contohnya, peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci yang berinisial EN, menanyakan bagaimana penetapan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor kemudian untuk mengecek kembali informasi yang diperoleh maka peneliti melakukan wawancara kembali dengan pertanyaan yang sama kepada informan pendukung yang berinisial MU. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah ibu EN selaku pengelola dan pemilik lembaga, selanjutnya ibu AF, KH, TP, AW sebagai tutor. Sedangkan untuk informan pendukungnya adalah ibu. NH, AF, MU selaku orang tua dari peserta didik atau warga belajar pada lembaga bimbingan belajar Altari.

Selanjutnya adalah triangulasi teknik yakni mengecek data dari sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.Contohnya, peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci berinisial EN, informasi yang

diperoleh dari KH diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, dan peneliti juga melakukan dokumentasi ketika melakukan wawancara dan berada di lapangan. Hasil data yang diperoleh pun sama, antara hasil wawancara dengan hasil observasi maupun dengan hasil dokumentasi. Dalam hal ini akan memberikan data yang sesuai dengan keadaan di lapangan sehingga data yang diperoleh lebih dipercaya.

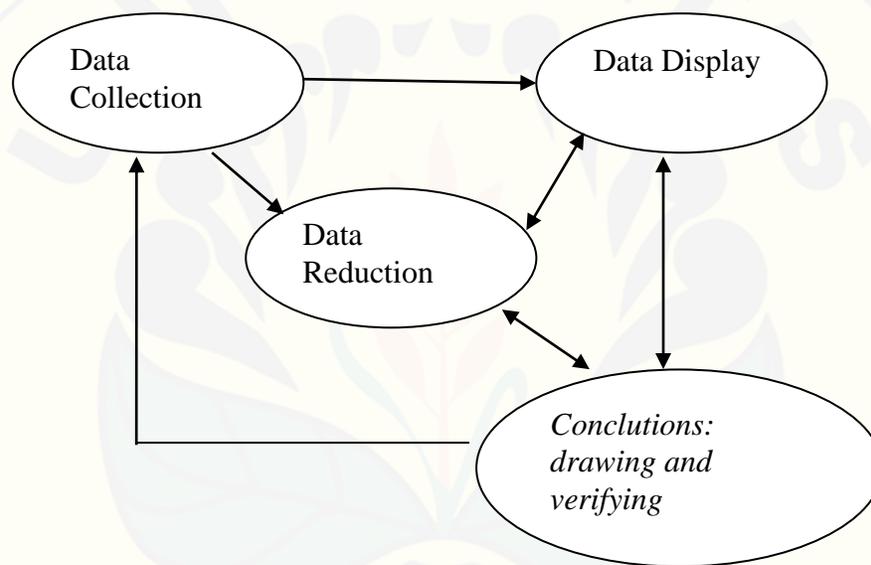
3.8.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan dilapangan, dan materi-materi lain untuk menentukan apa yang penting dilaporkan kepada orang lain sebagai temuan peneliti (ulfiatin, 2013:234). Sugiyono (2013:90-91) mengemukakan analisis data dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Pengumpulan data adalah tahap peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema planya. Dengan demikian data yang telah reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian data adalah data yang disajikan dalam konteks utuh sehingga memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan penyajian data dan penelitian kualitatif dalam bentuk naratif.
4. Verivikasi data adalah penarikan kesimpulan melalui data yang sudah diperoleh dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengupulan data dalam periode tertentu. Pada saat

wawancara peneliti sudah melakukan analisa terlebih dahulu terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai telah di analisis namun dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2013: 91) Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 92) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Secara interaktif pada gambar 3.2 Siklus interaktif proses Analisis Data penelitian kualitatif dibawah ini:



Sumber : Miles dan Huberman tentang analisis data

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data secara sistematis melalui reduksi data, penyajian data, dan verivikasi data yang dilakukan sebelum, selama, dan setelah di lapangan. Pelaksanaan analisis data penelitian sebelum, dan setelah di lapangan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Peneliti merangkum data yang diperoleh selama dilapangan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, memilih hal-hal pokok dan dicari tema polanya, sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran jelas dalam penelitian.
3. Peneliti menyajikan data dalam konteks utuh, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan penyajian data dan penelitian kualitatif dalam bentuk teks naratif.
4. Peneliti menarik kesimpulan melalui data yang sudah diperoleh dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten selama dilapangan.

Alasan peneliti menggunakan proses analisis data tersebut karena proses analisisnya sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi fungsi manajemen dapat meningkatkan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo. implementasi fungsi manajemen pada lembaga bimbingan belajar Altari meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan penilaian yang dapat meningkatkan kompetensi tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo yang meliputi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional.

Pada tahap perencanaan dapat meningkatkan kompetensi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Altari. Hal tersebut dapat dilihat dari upaya pimpinan Bimbel Altari dalam menyusun program kegiatan menyesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing tutor serta memberikan pelatihan kepada para tutor tersebut. Dimana dalam penyusunan perencanaan tersebut pimpinan Bimbel Altari tersebut berdasarkan persetujuan dari pihak staff karyawan maupun tutor.

Pada tahap pengorganisasian dapat meningkatkan kompetensi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Altari. Hal tersebut dapat dilihat bahwa dengan adanya pengorganisasian yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan maka dapat meningkatkan kompetensi tutor. Tutor dapat menjalankan tugas secara maksimal yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas, karena dengan pengorganisasian yang baik maka tutor dapat menjalankan tugasnya sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan.

Pada tahap penggerakan dapat meningkatkan kompetensi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Altari. Hal tersebut dapat dilihat bahwa penggerakan erat kaitannya dengan pimpinan, bahkan pimpinan merupakan hal yang utama dalam penggerakan ini. Dengan adanya penggerakan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka tutor dapat

menguasai materi dengan maksimal, dan juga diberikan beberapa pelatihan kepada tutor dalam meningkatkan kemampuan pedagogik tersebut. Dalam penggerakan pimpinan juga menerapkan sikap yang kekeluargaan dan tidak membeda-bedakan antara tutor dengan staff administrasi, sehingga interaksi antara tutor dengan karyawan, dan dengan pimpinan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, juga dapat meningkatkan kepribadian para tutor

Pada tahap Pengawasan dapat meningkatkan kompetensi kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Altari. Dimana pengawasan tersebut dilakukan oleh tim ahli yang dibantu oleh beberapa karyawan di Lembaga Bimbingan Belajar Altari. Pengawasan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itulah dengan adanya pengawasan tersebut tutor akan berupaya untuk apa menguasai materi dan mengelola pembelajaran dengan baik.

Sedangkan yang terakhir yaitu penilaian dapat meningkatkan kompetensi tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Altari, pada tahap penilaian tersebut dilakukan dengan memberikan try out pada peserta didik yang dapat juga meningkatkan kemampuan kompetensi tutor karena tutor akan berusaha keras dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memiliki hasil try out yang memuaskan. Selain itu, tahap penilaian yang dilakukan oleh pihak Bimbel Altari yaitu dengan melakukan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat membuat tutor untuk berupaya menguasai materi dengan baik, berperilaku baik, kepribadian yang sesuai dengan tugasnya, serta mampu menguasai dan mengelola pembelajaran dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo, maka peneliti dapat memberikan saran kepada beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga Bimbingan Belajar Altari, yaitu untuk terus meningkatkan kemampuan kompetensi tutor pada bimbingan belajar tersebut terutama pada kemampuan profesional dan kepribadian. Metode pembelajaran yang diterapkan juga harus lebih ditingkatkan dan dibuat lebih menarik. Selain itu, untuk fasilitas yang ada di LBB Altari sebaiknya lebih ditingkatkan lagi terutama luas ruang kelas.
2. Bagi peserta didik, untuk lebih meningkatkan belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi peneliti lain, yang akan melakukan penelitian tentang implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan kompetensi tutor ini di harapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti kaitannya dengan peningkatan kompetensi peserta didik yang ada pada Lembaga Bimbingan belajar Altari tersebut.

Lampiran A.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	FOKUS	SUB FOKUS	SUMBER DATA
IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI TUTOR PADA LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR ALTARI DI KABUPATEN SIDOARJO	Bagaimanakah Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Sidoarjo ?	a. Fungsi Manajemen b. Peningkatan Kompetensi Tutor	a. Planing b. Organizing c. Actuating d. Controlling e. Evaluation a. Pedagogi b. Sosial c. Kepribadian d. Profesional	1. Informan Kunci : • Pengelola lembaga • Tutor 2. Informan Pendukung : • Orang tua peserta didik

Lampiran B.**Pedoman Wawancara**

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
1.	Fungsi Manajemen	Planning	<p>1) Penetapan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor</p> <p>2) Penetapan program dalam peningkatan kompetensi tutor</p>	<p>a. cara menetapkan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor</p> <p>b. tujuan yang telah ditetapkan dalam peningkatan kompetensi tutor</p> <p>c. Program yang dibuat dalam meningkatkan kompetensi tutor</p> <p>d. cara menentukan metode kerja yang dilakukan oleh tutor dalam melakukan proses pembelajaran</p>	Informan kunci

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
		Organizing	<p>1) Proses pengorganisasian lembaga bimbingan belajar Altari</p> <p>2) Mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi tutor</p>	<p>a. Cara pengelolah lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik</p> <p>b. Upaya yang dilakukan kepala lembaga dalam meningkatkan kompetensi tutor</p>	Informan kunci
		Actuating	1) Keseluruhan usaha tutor	a. Usaha dalam peningkatan kompetensi tutor	Informan kunci
		Controlling	1) Proses pengendalian dan pengawasan yang	a. proses pengendalian dan	Informan kunci

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
			dilakukan oleh pemimpin lembaga dalam peningkatan kompetensi yang di miliki oleh tutor 2) Sistem pengawasan yang di gunakan dlam mengawasi kinerja tutor	b. Sistem pengawasan yang akan di gunakan dalam mengawasi kinerja tutor	
		Evaluating	1) Mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran peserta didik 2) Evaluasi hasil kerja tutor	a. cara evaluasi lembaga dalam mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran b. Tindakan jika di ketahui adanya ketidak berhasilan pembelajaran c. Evaluasi hasil kerja tutor jika hasil kerja tutor menurun d. Langkah yang di lakukan kepala lembaga dalam mengatasi penurunan kinerja tutor	Informan kunci dan pendukung
2	Kompetensi Tutor	Pedagogik	1) Perancangan pembelajaran peserta didik	a. Perancangan pembelajaran yang sering di lakukan b. Tindakan tutor jika perancangan	Informan kunci dan pendukung

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
			2) Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran	<p>pembelajaran yang telah di buat dan di lakukan tetapi kurang efektif untuk peserta didik</p> <p>c. Cara tutor dapat menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran</p> <p>d. Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran</p>	
		Kompetensi Sosial	<p>1) Kemampuan berkomunikasi sosial dengan peserta didik dan sesama tutor</p> <p>2) Interaksi dengan siswa secara efektif dalam pelaksanaan pembelajaran</p> <p>3) Bekerja sama dengan orang lain</p>	<p>a. Bentuk interaksi yang efektif di lakukan tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran</p> <p>b. Proses interaksi yang di lakukan oleh tutor</p> <p>c. Cara berkomunikasi tutor</p> <p>d. Solusi ketua lembaga</p> <p>e. Upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga</p>	Informan kunci dan pendukung
		Kompetensi	1) Adanya sikap	<p>a. Akhlak tutor</p> <p>b. Sikap tutor</p>	Informan

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
		Kepribadian	dewasa yang dimiliki tutor 2) Kemampuan tutor dalam berakhlak mulia		kunci dan pendukung
		Kompetensi profesional	1) Peningkatan Kemampuan turtor dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran 2) Penguasaan materi dalam memilih metode yang tepat pada proses pembelajaran	a. pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor b. kemampuan tutor dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran c. Metode yang digunakan pada proses pembelajaran	Informan kunci dan pendukung

Lampiran C.

Pedoman Observasi

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
1.	Fungsi Manajemen	Planning	<p>1) Penetapan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor</p> <p>2) Penetapan program dalam peningkatan kompetensi tutor</p>	<p>a. cara menetapkan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor</p> <p>b. tujuan yang telah ditetapkan dalam peningkatan kompetensi tutor</p> <p>c. Program yang dibuat dalam meningkatkan kompetensi tutor</p> <p>d. cara menentukan metode kerja yang dilakukan oleh tutor dalam melakukan proses pembelajaran</p>	Informan kunci

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
		Organizing	<p>1) Proses pengorganisasian lembaga bimbingan belajar Altari</p> <p>2) Mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi tutor</p>	<p>a. Cara pengelolah lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik</p> <p>b. Upaya yang dilakukan kepala lembaga dalam meningkatkan kompetensi tutor</p>	Informan kunci
		Actuating	1) Keseluruhan usaha tutor	a. Usaha dalam peningkatan kompetensi tutor	Informan kunci
		Controlling	1) Proses pengendalian dan pengawasan	a. proses pengendalian	Informan kunci

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
			yang dilakukan oleh pemimpin lembaga dalam peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh tutor 2) Sistem pengawasan yang digunakan dalam mengawasi kinerja tutor	dan pengawasan b. Sistem pengawasan yang akan digunakan dalam mengawasi kinerja tutor	
		Evaluating	1) Mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran peserta didik 2) Evaluasi hasil kerja tutor	a. Cara evaluasi lembaga dalam mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran b. Tindakan jika diketahui adanya ketidakberhasilan pembelajaran c. Evaluasi hasil kerja tutor jika hasil kerja tutor menurun d. Langkah yang dilakukan kepala lembaga dalam mengatasi penurunan kinerja tutor	Informan kunci dan pendukung
2	Kompetensi Tutor	Pedagogik	1) Perancangan pembelajaran	a. Perancangan pembelajaran	Informan kunci dan

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
			peserta didik	yang sering di lakukan b. Tindakan tutor jika perancangan pembelaran yang telah di buat dan di lakukan tetapi kurang efektif untuk peserta didik c. Cara tutor dapat menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran d. Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran	pendukung
		Kompetensi Sosial	1) Kemampuan berkomunikasi sosial dengan peserta didik dan sesama tutor 2) Interaksi dengan siswa secara efektif dalam pelaksanaan pembelajaran 3) Bekerja sama dengan orang lain	a. Bentuk interaksi yang efektif di lakukan tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran b. Proses interaksi yang di lakukan oleh tutor c. Cara berkomunikasi tutor	Informan kunci dan pendukung

No	Fokus	Sub Fokus	Data yang akan diraih	Kisi – kisi	Sumber Data
				d. Solusi ketua lembaga e. Upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga	
		Kompetensi Kepribadian	1) Adanya sikap dewasa yang dimiliki tutor 2) Kemampuan tutor dalam berakhlak mulia	c. Akhlak tutor d. Sikap tutor	Informan kunci dan pendukung
		Kompetensi profesional	1) Peningkatan Kemampuan turtor dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran 2) Penguasaan materi dalam memilih metode yang tepat pada proses pembelajaran	a. pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor b. kemampuan tutor dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran c. Metode yang digunakan pada proses pembelajaran	Informan kunci dan pendukung

Lampiran D.**Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Visi dan Misi lembaga bimbingan belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	Pengelola lembaga
2.	Latar belakang berdirinya lembaga bimbingan belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	Pengelola lembaga
3.	Bagan atau struktur organisasi pada lembaga bimbingan belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	Pengelola lembaga
4.	Daftar inventaris sarana dan prasarana pada lembaga bimbingan belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	Pengelola lembaga
5.	Jumlah dan identitas tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	Pengelola lembaga
6.	Data peserta didik pada lembaga bimbingan belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	Pengelola lembaga
7.	Jadwal kegiatan pembelajaran pada lembaga bimbingan belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo	Pengelola lembaga

Lampiran E.**Daftar Informan Penelitian**

No.	Nama	Inisial	Usia	Status	Informan
1.	Erni S.Pd	EN	49	Kepala Lembaga	Kunci
2.	Ayu Fazriyah, S.Si	AF	30	Tutor	Kunci
3.	Khotimatul Huznia, S.Pd	KH	26	Tutor	Kunci
4.	Tyas Pramesi, S.Si	TP	26	Tutor	Kunci
5.	Aprilia Wijaya, S.Pd	AW	27	Tutor	Kunci
6.	Nurul Hidayah	NH	41	Orang Tua	Pendukung
7.	Anisa Faizah	AF	32	Orang Tua	Pendukung
8.	Muslicha	MU	39	Orang Tua	Pendukung

Lampiran. F**DAFTAR TUTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR ALTARI**

N O	NAMA	TEMPAT/ TANGGAL LAHIR	ALAMAT	NOMER TELPON	PENDIDIKA N TERAKHIR
1	ERNI, S.Pd	Kediri, 18 Juni 1967	Prum. Bluru Permai Blok GA no 22	031 8040995	S 1
2	AYU FAZRIYAH, S.Si	Sidoarjo, 20 September 1986	Prum sekardanga n indah jalan durian nomer 1	08133368492 0	S 1
3	KHOTIMATU L HUZNIA, S.Pd	Lamongan, 2 7 Desember 1986	Prum Bluru Permai Blok DA nomer 10	08771297301 4	S 1
4	TYAS PRAMESTI, S.Pd	Surabaya, 17 September 1986	Jalan seruni Rt 03 Rw 01	08223488650 8	S 1
5	APRILIA WIJAYA, S.Pd	Gersik, 03 April 1985	Prum Puri Surya Jati Sidoarjo	08520497455 2	S 1

Lampiran G.**DAFTAR PESERTA DIDIK DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR ALTARI**

No	Nama	Asal Sekolah
1	ISLAMI BIMA	SMAN 2 SIDOARJO
2	ACHMAD EFFENDI	SMAN 4 SIDOARJO
3	ILVI NURDIANA	SMA ISLAM SIDOARJO
4	ANGGI LAILATUL MAGHFIROH	MAN 1 SIDOARJO
5	NURUL KHOMARIYAH	MAN 1 SIDOARJO
6	IVAN ANDI RISADI	SMAN 4 SIDOARJO
7	DESY RATNA KURNIA	SMAN 3 SIDOARJO
8	INTAN DWI PERMATA	SMAN 3 SIDOARJO
9	NAFILATUZULFAH	SMAN 3 SIDOARJO
10	GUSTI PUTU HARYO	SMAN 4 SIDOARJO
11	HAZBULLAH MAKRUUF	MAN 1 SIDOARJO
12	MOCH. AL AMIN	MAN 1 SIDOARJO
13	PEPY TRI NURCAHYO	SMAN 4 SIDOARJO
14	FARAH AIDAH	SMAN 4 SIDOARJO
15	ARISTA NURMA SARI	SMAN 3 SIDOARJO
16	DISKA ALDIANA	SMAN 2 SIDOARJO
17	NUR AZIZAH	MAN 1 SIDOARJO
18	ILHAM SETYAWAN	SMAN 2 SIDOARJO
19	ARIE IMANDA	SMAN 1 SIDOARJO
20	BAYU AJI URIDHO	SMAN 1 SIDOARJO
21	PUTRI MENTARI	SMAN 1 SIDOARJO
22	EMMA MUSSILVIA	SMA ANTARTIKA SIDOARJO
23	LINGLING MARFELITA	SMA ANTARTIKA SIDOARJO
24	INDAH TRI LESTARI	SMA HANGTUAH 2
25	INDRA ASNIANTO	SMA HANGTUAH 2
26	EKKY INDASWARI	SMA HANGTUAH 2
27	AFFANDI KURNIAWAN	SMA HANGTUAH 2
28	AGUSTIN WULAN SARI	SMA ISLAM SIDOARJO
29	HELKA LABOLEWI	SMAN 3 SIDOARJO
30	KHAFI ANDIAN TAMA	SMAN 3 SIDOARJO
31	DEVI ROSITA	MAN 1 SIDOARJO
32	LUKMAN SEFFENDI	MAN 1 SIDOARJO
33	MOHAMMAD ROIS AL AMIN	SMP MUHAMMADIYAH 2
34	RIANA MEGA SARI	SMPN 2 SIDOARO
35	FEBIAN FITRA L	SMPN 5 SIDOARJO
36	SELVI MEDIANA	SMPN 5 SIDOARJO
37	ADE SETYAWAN	SMPN 6 SIDOARJO
38	AYU WULANDARI	SMPN 3 SIDOARJO

39	NUR ALIFA SARI	SMPN 2 SIDOARJO
40	DELIA ALKAMILA	SMPN 1 SIDOARJO
41	MEI NUR SEPTIANA	SMPN 1 SIDOARJO
42	RIZAL ALDIANTO	SMPN 6 SIDOARJO
43	FERRY WIDYA TAMA	SMPN 5 SIDOARJO
44	THIRTA JUNISTIA	SMPN 3 SIDOARJO
45	NABILA ANGGI MARGARETA	SMPN 3 SIDOARJO
46	USWATUN AINI	SMPN 1 SIDOARJO
47	RENY WAHYU NINGTYAS	SMPN 2 SIDOARJO
48	FANDI OCTAFIANTO	SMPN 4 SIDOARJO
49	ADELIA AYU PUTRI	SMPN 4 SIDOARJO
50	AMELINDA ISLAMEY	SMPN 4 SIDOARJO
51	DESIANA ANGGRAENI	SMPN 4 SIDOARJO
52	DIANA MUFIDAH	SMPN 4 SIDOARJO
53	ELVENIA PUTRI SANTOSO	SMPN 3 SIDOARJO
54	FARCH MAULIDIA	SMPN 3 SIDOARJO
55	LAILI KARTINI RAHMAWATI	SMPN 6 SIDOARJO
56	FIRMAN AKBAR	SMPN 2 SIDOARJO
57	GHAUFARI PRATAMA PUTRA	SMPN 1 SIDOARJO
58	FIRMANSYAH MAULANA	SDN PUCANG 1
59	INDRI AULIA	SDN PUCANG 1
60	MOHAMMAD ROFI	SDN PUCANG 1
61	NANDA SETYA PERMADI	SDN PUCANG 1
62	RENDRA TRISNA	SDN POCANG ANOM
63	VITSAL ARAFI	SDN PUCANG ANOM
64	EVI ALFIYAH	MINU PUCANG SIDOARJO
65	LIYA DEWI ANJANI	MINU PUCANG SIDOARJO
66	NOFITA KURNIA OCTAVIANES	SDK PETRA 12 SIDOARJO
67	ZABIER ATQIYAH NASRULLAH	SDN PUCANG V
68	ASSYIFATU HANIFAH	MINU PUCANG SIDOARJO
69	SABRANG TRI R	SD MUHAMMADIYAH 2
70	MOHAMMAD REIHAN	SD WAHID HASYIM
71	NURAENI DWI SEPTININGRUM	SD PASAR IKAN
72	RIO PAKSI SADWO	SDS CENDEKIA
73	NURUZ ZAHIROH	MINU KH. MUKMIN
74	RIDHO GAWA GUMELAR	SDN SIDOKARE 3
75	LUKMAN ABDILAH	SDN SIDOKARE 3
76	ERIUS MAWARDI	SDN SEKARDANGAN
77	DIYAN KARTIKA SARI	SDN BLURU KIDUL 2
78	ELIS WAHYUNI	SDN BLURU KIDUL 2
79	CITRA AYU ANGGRAENI	SDN BLURU KIDUL 2

80	ANGGUN ARISTIAWAN	SDN KEMIRI
----	-------------------	------------



Lampiran. H.**Profil Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI**

1.	Nama Lembaga	Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI
2.	Jenis Program	Lembaga Bimbingan Belajar
3.	Tahun Berdiri	2008
4.	Alamat Lengkap	
	Jalan	Perumahan Bluru Permai Blok G4- No 23-24
	Kelurahan	Bluru Kidul
	Kecamatan	Sidoarjo
	Kabupaten	Sidoarjo
	Profinsi	Jawa Timur
5.	Penanggung Jawab Pengelola	
	Kepala	
	Nama Lengkap	Erni, S.Pd
	Jawaban	Pengelola Lembaga
	No. Telp/Hp	(031) 8940995
6.	Izin Kelembagaan	Dinas Pendidikan

Lampiran I.**PEDOMAN WAWANCARA****Identitas Informan**

Nama :

Alamat :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo

No.	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	<i>Planning</i> (Perencanaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara menetapkan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor? 2. Bagaimana tujuan yang telah ditetapkan dalam peningkatan kompetensi tutor? 3. Bagaimana program yang dibuat dalam meningkatkan kompetensi tutor? 4. Bagaimana cara menentukan metode kerja yang dilakukan oleh tutor dalam melakukan proses pembelajaran?
2.	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pengelola lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik? 2. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala lembaga dalam meningkatkan kompetensi

		tutor?
3.	<i>Actuating</i> (penggerakan)	1. Bagaimana usaha dalam peningkatan kompetensi tutor?
4.	<i>Controlling</i> (pengawasan)	1. Bagaimana proses pengendalian dan pengawasan? 2. Bagaimana sistem pengawasan yang akan di gunakan dalam mengawasi kinerja tutor?
5.	<i>Evaluating</i> (penilaian)	1. Bagaimana cara evaluasi lembaga dalam mengetahui berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran? 2. Bagaimana tindakan jika di ketahui adanya ketidak berhasilan pembelajaran? 3. Bagaimana evaluasi hasil kerja tutor jika hasil kerja tutor menurun? 4. Bagaimana langkah yang di lakukan kepala lembaga dalam mengatasi penurunan kinerja tutor?

Kompetensi Tutor

No.	Sub Fokus	Pertanyaan
1.	Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perancangan pembelajaran yang sering di lakukan? 2. Bagaimana tindakan tutor jika perancangan pembelaran yang telah di buat dan di lakukan tetapi kurang efektif untuk peserta didik? 3. Bagaimana cara tutor dapat menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran? 4. Bagaimana penguasaan teori dan prinsip pembelajaran?
2.	Kompetensi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk interaksi yang efektif di lakukan tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran? 2. Bagaimana proses interaksi yang di lakukan oleh tutor? 3. Bagaimana cara berkomunikasi tutor? 4. Bagaimana solusi ketua lembaga? 5. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga?
3.	Kompetensi Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana akhlak yang dimiliki oleh tutor? 2. Bagaimana sikap yang dimiliki oleh tutor?
4.	Kompetensi Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengembangan proses pembelajaran yang di lakukan oleh tutor? 2. Bagaimana kemampuan tutor dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran?

	3. Bagaimana metode yang digunakan pada proses pembelajaran?
--	--



Lampiran J.

HASIL WAWANCARA

Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo

<i>Planning</i> (Perencanaan)	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	<i>Actuating</i> (penggerakan)	<i>Controlling</i> (pengawasan)	<i>Evaluating</i>
<p>- Saya disini selaku kepala lembaga sekaligus pemilik lembaga bimbingan belajar Altari ini harus merencanakan semua kegiatan secara efektif, terutama dalam hal menetapkan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor mbak. Untuk dapat menetapkan tujuan dalam meningkatkan kompetensi tutor tersebut saya harus menyesuaikan dengan kondisi di lembaga bimbingan belajar ini mbak. Saya harus menentukan tujuan tersebut yang sudah saya bicarakan dengan beberapa pengurus di Lembaga Belajar yang harus sesuai dengan tujuan dari lembaga bimbingan belajar Altari ini dan juga sesuai dengan kemampuan para tutor tersebut mbak. Orientasi ke masa depan bimbingan belajar Altari bekerja sama dengan microsof agar dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran peserta didik yang berbasis teknologi dapat mendayagunakan sebagai peluang baru. Upaya perencanaan strategis bimbingan belajar Altari tidak hanya menjawab kebutuhan peserta didik di dalam lingkup sekolah saja, tetapi juga di luar sekolah yaitu dengan adanya</p>	<p>- Pengorganisasian di Lembaga Bimbingan Belajar Altari bahwa dalam pengorganisasian dalam suatu lembaga terdapat keragaman tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing yaitu terdapat manajer, staf PAC, staf akademik, dan staf marketing. Manajer bertugas menguasai kinerja staf-stafnya yang meliputi keuangan, SDM, akademik dan marketing. Staf PAC bertugas membuat laporan keuangan <i>case in, case out</i> kepada manajer. Staf marketing memasarkan program-program Altari kepada sekolah-sekolah. Staf akademik bertugas mengatur jalannya proses pembelajaran, meliputi jadwal peserta didik dan pendidik, pembuatan soal, konsultasi <i>smart concys</i>. Tentunya dalam pekerjaan terdapat kendala dari setiap tugas dan tanggung jawab masing-masing di Lembaga Bimbingan Belajar Altari ini mbak. Beberapa cara dalam pengelola lembaga bimbingan</p>	<p>- Lembaga Bimbingan Belajar Altari terdapat pendekatan berdasarkan kebutuhan meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan dan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri dan pemenuhan diri untuk memenuhi kebutuhan staf, tutor maupun peserta didik. Beberapa usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi tutor di Lembaga Bimbingan Altari ini salah satunya yaitu dengan memberikan pelatihan kepada tutor berkaitan dengan materi</p>	<p>- Proses pengendalian dan pengawasan yang dilakukan yaitu observasi secara berkala ketika suatu pembelajaran dilakukan. - Sistem pengawasan yang akan di gunakan dalam mengawasi kinerja tutor yaitu selain melakukan observasi pada saat proses pembelajaran, juga melakukan diskusi ringan dengan kepada tutor berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan. Tutor juga diharuskan membuat suatu laporan mengenai pembelajaran yang mereka lakukan, sehingga saya bisa mngetahui tingkat kinerja tutor mbak.</p>	<p>- Cara dalam berkegiatan yaitu melala kepala mba per Den yang didik tidak kegi yang Bebe jika keti pem deng bebe pem keti terse pihale beley untu perm - Eval tutor</p>

<p>Olimpiade yang di selenggarakan bimbingan belajar Altari dapat membantu peserta didik menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Selain itu tutor bimbingan belajar Altari di latih khusus oleh tim ahli agar dapat melaksanakan tujuan dari perencanaan yang ditetapkan oleh pihak bimbingan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya tujuan yang telah saya tetapkan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut cukup efektif mbak. Buktinya banyak dari tutor dilembaga bimbingan belajar ini yang mengalami peningkatan dalam kemampuan kompetensi mereka. - Beberapa program yang ada di lembaga belajar ini meliputi program reguler, intensif dan super intensif. Pada setiap program tersebut ada beberapa perbedaan yang harus dilakukan oleh tutor dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran yaitu menyesuaikan terhadap tujuan dari program tersebut. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tutor untuk dapat melaksanakan program yang ada tersebut dengan maksimal yaitu dengan memberikan beberapa pelatihan mbak mengenai cara penguasaan materi, cara melakukan pembelajaran, memberikan pelatihan mengenai penggunaan media elektronik, dan lain-lain mbak. Dimana beberapa program yang dilakukan tersebut sudah disesuaikan dengan masing-masing 	<p>belajar Altari agar mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor supaya seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik yaitu dengan bekerja sama dengan semua pihak karyawan di lembaga bimbingan belajar Altari ini mbak dalam mengorganisasikan sumber daya. Kami menetapkan berbagai peraturan yang harus dilakukan oleh para tutor dalam menerapkan pembelajaran. Selain itu, para tutor dibantu oleh seluruh pihak lembaga bimbingan belajar untuk dapat menerapkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa upaya yang saya lakukan yaitu dengan memberikan pelatihan dengan mendatangkan tim ahli. Dimana beberapa pelatihan tersebut akan membahas mengenai penguasaan materi pembelajaran yang harus dilakukan oleh para tutor tersebut, memberikan pelatihan mengenai penerapan metode pembelajaran yang efektif dan efisien serta menarik, serta memberikan pelatihan mengenai penggunaan media elektronik untuk dapat menunjang kenudahan para tutor dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran. 	<p>pembelajaran serta tata cara dalam melaksanakan pembelajaran.</p>	<p>deng mem pelat mba ini j men deng peng sekil suda penu mere - Bebe saya men kine deng men perm berk penu kem bebe pelat jika terse deng kom sepe mate pene pem</p>
--	--	--	---

<p>kemampuan tutor berdasarkan mata pelajaran yang mereka ajarkan mbak.</p> <p>- Beberapa cara yang dilakukan untuk dapat menentukan metode kerja tutor dalam proses pembelajaran tersebut sudah ditentukan oleh pihak lembaga bimbingan belajar mbak. Saya selalu pimpinan bekerja sama dengan beberapa anak buah saya untuk dapat menentukan metode kerja yang harus dilakukan oleh tutor yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta sesuai dengan kondisi peserta didik dan tutor tersebut.</p>				
<p>- Penetapan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut dilakukan oleh pemilik lembaga bimbingan ini mbak. Penetapan tujuan tersebut tidaklah mudah mbak, pemilik harus dapat menetapkan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor dengan melihat kemampuan dari setiap tutor serta tingkat kebutuhan dari peserta didik mbak. Hal ini dimaksudkan agar suatu proses pembelajaran dapat berlangsung lancar serta dapat meningkatkan kompetensi tutor. Seperti tutor yang mengajar fisika tidak akan sama program pembelajarannya dengan pelajaran lain seperti B. Inggris. Tujuan yang ditetapkan tersebut juga disesuaikan dengan tingkat kesulitan mata pelajaran tersebut</p> <p>- Menurut saya tujuan yang telah ditetapkan untuk peningkatan kompetensi tutor tersebut sudah</p>	<p>- Beberapa cara yang dilakukan oleh pihak Lembaga Bimbingan Belajar Altari dalam pengelola lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik yaitu dengan cara melakukan kerja sama dari seluruh pihak bimbingan belajar dalam menerapkan segala program yang telah ditetapkan mbak. Selain itu, pihak lembaga bimbingan juga melakukan berbagai upaya agar tutor mudah dalam menerapkan suatu pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik mbak.</p> <p>- Beberapa upaya yang dilakukan kepala lembaga dalam meningkatkan kompetensi tutor yaitu dengan melakukan berbagai</p>	<p>- Pada lembaga bimbingan belajar Altari memang diharapkan para tutor memiliki kompetensi yang baik. Oleh karena itulah pihak lembaga bimbingan belajar memberikan pelatihan kepada para tutor berkaitan dengan materi pembelajaran serta tata cara dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti saya mbak, saya mengajar Bahasa Inggris, padahal saya adalah lulusan sistem informasi. Jadi saya perlu mengikuti pelatihan yang</p>	<p>- Proses pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak tutor yaitu melakukan observasi pada saya pembelajaran berlangsung mbak. Dimana pengawasan yang dilakukan tersebut melibatkan beberapa karyawan.</p> <p>- Sistem pengawasan yang akan di gunakan dalam mengawasi kinerja tutor yaitu dengan dilakukan observasi secara berkala dan pimpinan melakukan beberapa interview kepada tutor untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang</p>	<p>- Setat cara bimb Altari men atau pem deng obse deng pem pese kine mba untu berh suatu pem suatu bimb yaitu mela kepa - jika keti</p>

<p>berjalan secara efektif mbak. Dimana tujuan tersebut agar tutor memiliki kompetensi yang maksimal tetapi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</p> <p>- Ada beberapa program mbak yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kompetensi tutor mbak, seperti menambah pengetahuan melalui media masa atau elektronik, mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan kemampuan kompetensi para tutor mbak, dimana dalam pelatihan tersebut tutor harus dapat menguasai materi pembelajaran dengan maksimal serta dapat melakukan pembelajaran dengan efektif sesuai dengan bidang pelajarannya masing-masing.</p> <p>- Beberapa cara yang dilakukan untuk menentukan metode kerja yang harus dilakukan oleh tutor dalam proses pembelajaran yaitu sudah ditentukan oleh pihak bimbingan belajar mbak. Di sini tutor diharuskan dapat menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta memudahkan bagi peserta didik untuk dapat memahami materi pembelajaran dengan cepat mbak.</p>	<p>latihan serta mendatangkan tim ahli dalam memberikan pelatihan tersebut mbak. Jadi di sini tutor diberikan beberapa cara dalam menguasai materi dengan mudah, penerapan metode pembelajaran yang menarik, serta kemampuan dalam menggunakan berbagai media elektronik untuk dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran.</p>	<p>diberikan berkaitan dengan materi pembelajaran dan sistem pembelajaran yang harus dilakukan. Saya dapat mengajar di sini karena saya memiliki sertifikat bahasa inggris dari salah satu lembaga resmi di Sidoarjo ini mbak.</p>	<p>dimiliki oleh tutor berkaitan dengan kemampuan emnguasai materi maupun melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini pimpinan melakukan pengawasan tidak hanya pada tutor saja mbak, tetapi semua karyawan maupun peserta didik, untuk melihat sejauh mana keberhasilan dalam pengelolaan manajemen di lembaga bimbingan belajar tersebut mbak.</p>	<p>perencanaan dilakukan pena berk ketid terse Misa berk sulit dalam mater diter mak dapa meto yang men meto lain - Beb yang kepa men kine terga apa terse berk peng meto mak arah oleh bimb</p>
<p>- Upaya untuk menetapkan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut dilakukan oleh Ibu Erni selaku pimpinan beserta beberapa karyawan mbak. Dimana tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut harus</p>	<p>- Beberapa cara pengelola lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik yaitu dengan adanya kerja sama yang baik antara</p>	<p>- Untuk dapat meningkatkan kompetensi tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari ini yaitu dengan memberikan</p>	<p>- Proses pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak tutor yaitu melakukan observasi pada saya pembelajaran</p>	<p>- Bebe evalu dalam berh kegi yaitu mela</p>

<p>disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing tutor dan harus sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik mbak. Penetapan tujuan tersebut agar para tentor dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dimana Orientasi ke masa depan bimbingan belajar Altari agar dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran peserta didik yang berbasis teknologi dapat mendayagunakan sebagai peluang baru. Upaya perencanaan strategis bimbingan belajar Altari tidak hanya menjawab kebutuhan peserta didik di dalam lingkup sekolah saja, tetapi juga di luar sekolah yaitu dengan adanya Olimpiade yang di selenggarakan bimbingan belajar Altari dapat membantu peserta didik menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan yang ditetapkan dalam peningkatan kompetensi pendidik yaitu untuk dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik mbak. Dimana tujuan yang telah ditetapkan tersebut menurut saya sudah dapat berjalan dengan baik mbak, akan tetapi harus lebih ditingkatkan lagi. - Beberapa program yang ada di lembaga belajar ini meliputi program reguler, intensif dan super intensif. Pada setiap program tersebut ada beberapa 	<p>pemilik lembaga dengan para karyawan pada lembaga bimbingan belajar Altari ini mbak. Hal ini dikarenakan dengan adanya kerjasama yang baik dari seluruh pihak bimbingan belajar Altari maka akan menghasikan suatu pengorganisasian sumber daya yang berkualitas mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak upaya yang dilakukan mbak, untuk dapat meningkatkan kemampuan kompetensi tutor dalam pengorganisasian tersebut salah satunya yaitu dengan memberikan beberapa pelatihan maupun pengarahannya mbak. Dalam hal ini para tutor diberikan suatu pelatihan dalam hal penerapan metode pembelajaran yang menarik, serta dapat mengemas suatu materi yang panjang dan sulit menjadi materi yang singkat, mudah dipahami dan menarik. Selain itu, tutor juga diberikan penjelasan mengenai tugas dari masing-masing tutor dalam menjalankan tugasnya mbak, baik yang mengajar pada program reguler, intensif, dan super intensif. 	<p>beberapa pelatihan tentang pengarahannya mengenai penguasaan materi pembelajaran dan sistem pembelajaran yang harus diterapkan. Selain itu, saya sebagai tutor juga harus memiliki suatu ide kreatif untuk dapat meningkatkan kompetensi saya mbak.</p>	<p>berlangsung mbak. Dimana pengawasan yang dilakukan tersebut melibatkan beberapa karyawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengawasan yang akan digunakan dalam mengawasi kinerja tutor yaitu dengan dilakukan observasi secara berkala dan pimpinan melakukan beberapa interview kepada tutor untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang dimiliki oleh tutor berkaitan dengan kemampuan menguasai materi maupun melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini pimpinan melakukan pengawasan tidak hanya pada tutor saja mbak, tetapi semua karyawan maupun peserta didik, untuk melihat sejauh mana keberhasilan dalam pengelolaan manajemen di lembaga bimbingan belajar tersebut mbak. 	<p>kepada mbak out terli berh suatu - Bebe yang pihai bimb Alati adan berh pem deng masa ketia terse mba mere mud adan ketia terse - Upa kerja kerja yaitu perm terja penu berke peng mak dihin men arah dibe lemb belaj - Bebe yang</p>
--	--	--	---	--

<p>perbedaan yang harus dilakukan oleh tutor dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran yaitu menyesuaikan terhadap tujuan dari program tersebut. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tutor untuk dapat melaksanakan program yang ada tersebut dengan maksimal yaitu dengan memberikan beberapa pelatihan mbak mengenai cara penguasaan materi, cara melakukan pembelajaran, memberikan pelatihan mengenai penggunaan media elektronik, dan lain-lain mbak. Dimana beberapa program yang dilakukan tersebut sudah disesuaikan dengan masing-masing kemampuan tutor berdasarkan mata pelajaran yang mereka ajarkan mbak.</p> <p>- Cara untuk menentukan metode pembelajaran kerja yang dilakukan oleh tutor tersebut sudah ditetapkan oleh pihak lembaga bimbingan belajar. Dalam hal ini pihak bimbingan sudah menetapkan beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Tutor harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien serta menarik mbak.</p>				<p>kepa men kine deng perm men penu Kepa deng sama piha bimb untu penu terja kepa men dan penu pem berk penu terja</p>
<p>- Penetapan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut dilakukan oleh pemilik lembaga bimbingan ini mbak. Penetapan tujuan tersebut tidaklah mudah mbak, pemilik harus dapat menetapkan tujuan dalam</p>	<p>- Beberapa cara yang dilakukan oleh pihak Lembaga Bimbingan Belajar Altari dalam pengelola lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan</p>	<p>- Upaya yang dilakukan yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan kompetensi tutor di Lembaga</p>	<p>- Proses pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak tutor yaitu melakukan observasi pada saya pembelajaran</p>	<p>- Bebe evalu dalam berh kegi yaitu mela</p>

<p>peningkatan kompetensi tutor dengan melihat kemampuan dari setiap tutor serta tingkat kebutuhan dari peserta didik mbak. Hal ini dimaksudkan agar suatu proses pembelajaran dapat berlangsung lancar serta dapat meningkatkan kompetensi tutor. Seperti tutor yang mengajar fisika tidak akan sama program pembelajarannya dengan pelajaran lain seperti B. Inggris. Tujuan yang ditetapkan tersebut juga disesuaikan dengan tingkat kesulitan mata pelajaran tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya tujuan yang telah ditetapkan untuk peningkatan kompetensi tutor tersebut sudah berjalan secara efektif mbak. Dimana tujuan tersebut agar tutor memiliki kompetensi yang maksimal tetapi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. - Ada beberapa program mbak yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kompetensi tutor mbak, seperti menambah pengetahuan melalui media masa atau elektronik, mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan kemampuan kompetensi para tutor mbak, dimana dalam pelatihan tersebut tutor harus dapat menguasai materi pembelajaran dengan maksimal serta dapat melakukan pembelajaran dengan efektif sesuai dengan bidang pelajarannya masing-masing. - Beberapa cara yang dilakukan untuk menentukan metode kerja yang harus dilakukan oleh tutor 	<p>dapat berhasil dengan baik yaitu dengan cara melakukan kerja sama dari seluruh pihak bimbingan belajar dalam menerapkan segala program yang telah ditetapkan mbak. Selain itu, pihak lembaga bimbingan juga melakukan berbagai upaya agar tutor mudah dalam menerapkan suatu pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik mbak yaitu dengan jalan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh tutor dalam penerapan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beberapa upaya yang dilakukan kepala lembaga dalam meningkatkan kompetensi tutor yaitu dengan melakukan berbagai latihan serta mendatangkan tim ahli dalam memberikan pelatihan tersebut mbak. Jadi di sini tutor diberikan beberapa cara dalam menguasai materi dengan mudah, penerapan metode pembelajaran yang menarik, serta kemampuan dalam menggunakan berbagai media elektronik untuk dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran. 	<p>Bimbingan Belajar ini yaitu harus ada kesadaran dari dalam diri para tutor tersebut mbak. Jika para tutor memiliki kesadaran akan pentingnya peningkatan kompetensi dalam mengajar, maka para turor akan mudah dalam meningkatkan kompetensi mereka, yaitu mereka dapat belajar dengan bersungguh-sungguh. Sedangkan beberapa upaya dari pihak LBB tersebut seperti pelatihan yang diberikan tersebut hanya sebagai penunjang saja mbak.</p>	<p>berlangsung mbak. Dimana pengawasan yang dilakukan tersebut melibatkan beberapa karyawan mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengawasan yang akan di gunakan dalam mengawasi kinerja tutor yaitu dengan dilakukan observasi secara berkala dan pimpinan melakukan beberapa interview kepada tutor untuk mengetahui. Selain itu, tutor juga diharuskan untuk membuat suatu laporan kegiatan pembelajaran mbak. 	<p>kepa mba out terli berh suat - Bebe yang piba biml Alat adan berh pem deng masa ketic terse mba mere mud adan ketic terse - Upa kerja kerja yaitu perm terja penu berk peng mak dihin men arah dibe lemb belaj - Bebe yang</p>
---	--	---	---	---

<p>dalam proses pembelajaran yaitu sudah ditentukan oleh pihak bimbingan belajar mbak. Di sini tutor diharuskan dapat menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta memudahkan bagi peserta didik untuk dapat memahami materi pembelajaran dengan cepat mbak.</p>				<p>kepa men kine deng pern men penu Kepa deng sama paha bimb untu penu terja kepa men dan penu pem berk penu terja</p>
<p>- Upaya untuk menetapkan tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut dilakukan oleh Ibu Erni selaku pimpinan beserta beberapa karyawan mbak. Dimana tujuan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan dari masing-masing tutor dan harus sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik mbak. Penetapan tujuan tersebut agar para tentor dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dimana Orientasi ke masa depan bimbingan belajar Altari agar dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran peserta didik</p>	<p>- Beberapa cara pengelola lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik yaitu dengan adanya kerja sama yang baik antara pemilik lembaga dengan para karyawan pada lembaga bimbingan belajar Altari ini mbak. Hal ini dikarenakan dengan adanya kerjasama yang baik dari seluruh pihak bimbingan belajar Altari maka akan menghasikan suatu pengorganisasian sumber daya yang berkualitas mbak. - Banyak upaya yang</p>	<p>- Beberapa usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi tutor di Lembaga Bimbingan Altari ini salah satunya yaitu dengan memberikan pelatihan kepada tutor berkaitan dengan materi pembelajaran serta tata cara dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, dari dalam diri para</p>	<p>- Proses pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak tutor yaitu melakukan observasi pada saya pembelajaran berlangsung mbak. Dimana pengawasan yang dilakukan tersebut melibatkan beberapa karyawan mbak. - Sistem pengawasan yang akan di gunakan dalam mengawasi kinerja tutor yaitu dengan dilakukan observasi</p>	<p>- Bebe eval bimb Alta men atau pem deng obse deng pem pese kine mba untu berh suat pem suat</p>

<p>yang berbasis teknologi dapat mendayagunakan sebagai peluang baru. Upaya perencanaan strategis bimbingan belajar Altari tidak hanya menjawab kebutuhan peserta didik di dalam lingkup sekolah saja, tetapi juga di luar sekolah yaitu dengan adanya Olimpiade yang di selenggarakan bimbingan belajar Altari dapat membantu peserta didik menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan yang ditetapkan dalam peningkatan kompetensi pendidik yaitu untuk dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik mbak. Dimana tujuan yang telah ditetapkan tersebut menurut saya sudah dapat berjalan dengan baik mbak, akan tetapi harus lebih ditingkatkan lagi. - Beberapa program yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tutor yaitu dengan memberikan beberapa pelatihan mbak mengenai cara penguasaan materi, cara melakukan pembelajaran, memberikan pelatihan mengenai penggunaan media elektronik, dan lain-lain mbak. Dimana beberapa program yang dilakukan tersebut sudah disesuaikan dengan masing-masing kemampuan tutor berdasarkan mata pelajaran yang mereka ajarkan mbak. - Cara untuk menentukan metode pembelajaran kerja yang 	<p>dilakukan mbak, untuk dapat meningkatkan kemampuan kompetensi tutor dalam pengorganisasian tersebut salah satunya yaitu dengan memberikan beberapa pelatihan maupun pengarahan mbak. Dalam hal ini para tutor diberikan suatu pelatihan dalam hal penerapan metode pembelajaran yang menarik, serta dapat mengemas suatu materi yang panjang dan sulit menjadi materi yang singkat, mudah dipahami dan menarik. Selain itu, tutor juga diberikan penjelasan mengenai tugas dari masing-masing tutor dalam menjalankan tugasnya mbak, baik yang mengajar pada program reguler, intensif, dan super intensif.</p>	<p>tutor itu sendiri juga harus memiliki kesadaran akan pentingnya peningkatan kompetensi.</p>	<p>secara berkala dan pimpinan melakukan beberapa interview kepada tutor untuk mengetahui. Selain itu, tutor juga diharuskan untuk membuat suatu laporan kegiatan pembelajaran mbak.</p>	<p>biml yaitu mela kepa - jika ketic pem dila pena berk ketic terse Misa berk sulit dala mate diter mak dapa meto yang men meto lain - Bebe yang kepa men kine terga apa terse berk peng meto mak arah oleh biml</p>
---	--	--	--	--

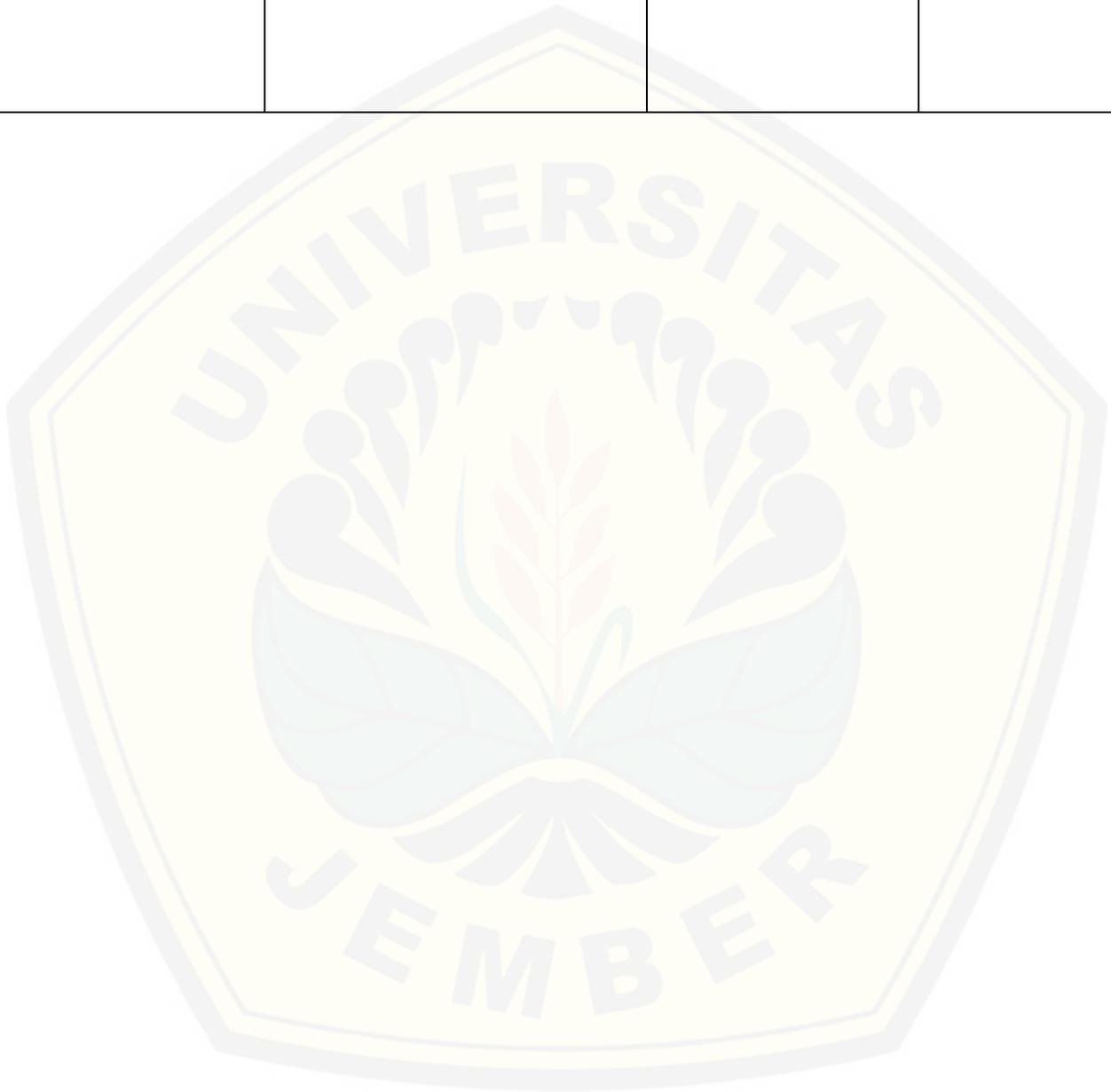
<p>dilakukan oleh tutor tersebut sudah ditetapkan oleh pihak lembaga bimbingan belajar. Dalam hal ini pihak bimbingan sudah menetapkan beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Tutor harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien serta menarik mbak.</p>				
<p>- saya salah satu orang tua peserta belajar disini saya melihat di lembaga bimbingan belajar Altari ini untuk kemampuan tutornya saya mengakui sangat baik mbak selalu membuat anak-anak itu semakin mudah menerima pelajaran seperti matematika dan fisika yang biasanya rumit sekali dengan rumus yang begitu panjang disini tutor selalu menciptakan rumus yang lebih ringkas namun tetap di mengerti dengan mudah sama anak-anak. Dimana dengan penetapan tujuan yang sesuai tersebut dapat mempermudah proses pembelajaran mbak.</p> <p>- Menurut saya tujuan yang telah ditetapkan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut sangat bagus mbak dan sudah berjalan secara cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya tutor di Lembaga Bimbingan Altari yang memiliki tutor dengan kemampuan kompetensi sangat baik.</p> <p>- Untuk program secara rinci saya kurang tahu mbak, tetapi sepertinya para tutor tersebut</p>	<p>- Kalau yang saya lihat mbak, beberapa cara pengelola lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik yaitu dengan adanya kekompakan dan kerja sama yang baik dalam pihak bimbingan belajar tersebut mbak. Hal tersebut dapat di lihat dari adanya kerja sama yang baik baik dari pihak tutor maupun pihak administrasi lembaga bimbingan belajar tersebut dalam memberikan kenyamanan kepada peserta didik pada saat mengikuti bimbingan belajar.</p> <p>- Untuk beberapa upaya yang dilakukan kepala lembaga dalam meningkatkan kompetensi tutor saya kurang mengetahui secara rinci mbak, yang saya tahu bahwa pihak lembaga bimbingan belajar sering mendatangkan tim ahli untuk memberikan arahan kepada para tutor agar dapat menerapkan</p>	<p>- Saya kurang memahami secara langsung tentang bagaimana cara para tutor tersebut dapat meningkatkan kompetensi mereka mbak, Cuma yang saya tahu memang mayoritas tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Altari memiliki kompetensi yang baik mbak. Cara mereka mnegajar dan menguasai materi sangat baik mbak, ketika saya melihat mereka mengajar anak saya. Sepertinya mereka juga diberikan beberapa pelatihan mengenai cara mengajar mbak, karena hampir smw tutor di Lembaga Bimbingan tersebut melakukan pembelajaran yang</p>	<p>- Proses pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak lembaga bimbingan belajar yaitu dengan mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor mbak, selain itu juga bertanya kepada beberapa peserta didik mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh tutor tersebut.</p> <p>- Sistem pengawasan yang akan di gunakan dalam mengawasi kinerja tutor dengan melakukan observasi mbak. saya mengetahui hal ini karena saya pernah bertanya mbak</p>	<p>- Setat cara dalam berkegiatan yaitu memba try baik pemdika akan try mak terse berh yang pihabim di ketic pem saya yaitu mem peng tutor ketic terse</p>

<p>diberikan suatu pelatihan mengenai penguasaan materi pembelajaran serta penerapan metode pembelajaran, karena metode pembelajaran yang diterapkan sangat singkat, mudah dipahami, dan menarik mbak.</p> <p>- Cara menentukan metode kerja yang dilakukan oleh tutor dalam proses pembelajaran tersebut sepertinya dilakukan dengan melihat kondisi peserta didik dan tingkat kemampuan dari masing-masing tutor tersebut mbak. Sehingga metode pembelajaran yang diterapkan sedikit berbeda dari masing-masing tutor tetapi tetap menerapkan suatu metode pembelajaran yang menarik dan efektif.</p>	<p>pembelajaran secara maksimal mbak.</p>	<p>efektif dan efisien mbak.</p>		<p>- Untu kerja kerja saya juga soal selah tutor penu tetap biml mem jika men dalam - Bebe yang kepa men kine mba terle penu dalam kem biml akan men</p>
<p>- Penetapan tujuan dalam meningkatkan kompetensi tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari tersebut dilakukan oleh pihak bimbingan mbak yang diketuai oleh ibu Erni. Dimana dalam penetapan tujuan tersebut sudah disesuaikan dengan kondisi dan tingkat kebutuhan peserta didik serta sudah memperhatikan tingkat kemampuan dari masing-masing tutor di lembaga bimbingan belajar tersebut mbak.</p> <p>- Menurut saya tujuan yang telah</p>	<p>- Untuk beberapa cara pengelola lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik saya kurang mengetahui dengan pasti mbak. Tetapi seperti yang saya lihat bahwa lembaga bimbingan belajar Altari tersebut dapat memberikan segala sesuatu agar tutor dapat menerapkan pembelajaran dengan</p>	<p>- Waduh..... kalau itu saya sepertinya kurang paham mbak mengenai bagaimana para tutor tersebut dapat meningkatkan kompetensi mereka mbak. Tetapi setahu saja para tutor di lembaga bimbingan belajar Altari memang sudah memiliki</p>	<p>- Waaahhhh.... untuk proses pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak lembaga bimbingan belajar tidak begitu paham mbak. Tetapi saya pernah bertanya kepada ksalah satu karyawan bimbel dulu waktu menunggu anak saya, bahwa</p>	<p>- Setaa cara dalam berha kegi yaitu mem mba - Bebe yang pihab biml di ketid</p>

<p>ditetapkan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut sangat bagus mbak dan sudah berjalan secara cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya tutor di Lembaga Bimbingan Altari yang memiliki tutor dengan kemampuan kompetensi sangat baik.</p> <p>- Untuk program secara rinci saya kurang tahu mbak, tetapi sepertinya para tutor tersebut diberikan suatu pelatihan mengenai penguasaan materi pembelajaran serta penerapan metode pembelajaran, karena metode pembelajaran yang diterapkan sangat singkat, mudah dipahami, dan menarik mbak.</p> <p>- Cara menentukan metode kerja yang dilakukan oleh tutor dalam proses pembelajaran tersebut sepertinya dilakukan dengan melihat kondisi peserta didik dan tingkat kemampuan dari masing-masing tutor tersebut mbak. Sehingga metode pembelajaran yang diterapkan sedikit berbeda dari masing-masing tutor tetapi tetap menerapkan suatu metode pembelajaran yang menarik dan efektif.</p>	<p>maksimal. Seperti penyediaan fasilitas yang memadai serta modul pembelajaran yang lengkap.</p> <p>- Untuk beberapa upaya yang dilakukan kepala lembaga dalam meningkatkan kompetensi tutor saya kurang paham mbak, tetapi pihak lembaga bimbingan belajar pernah melakukan pelatihan dan pengarahan kepada para tutor dengan mendatangkan tim ahli berkiatan dengan peningkatan kemampuan kompetensi mereka.</p>	<p>kemampuan kompetensi yang baik. Dan juga biasanya mereka juga memiliki beberapa pelatihan untuk dapat meningkatkan kemampuan kompetensi mereka.</p>	<p>pengawasan yang dilakukan yaitu dengan mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor mbak, selain itu juga bertanya kepada beberapa peserta didik mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh tutor tersebut.</p> <p>- Sistem pengawasan yang akan di gunakan dalam mengawasi kinerja tutor dengan melakukan observasi mbak.</p>	<p>penilaian saya yaitu mem berikan ketidakefektifan tersebut.</p> <p>- Untuk kerja kerja akan arah yang penunjang kinerja.</p> <p>- Beberapa yang kepala men kinerja mba terle penun dalam kem bimb akan men</p>
<p>- Penetapan tujuan dalam meningkatkan kompetensi tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari tersebut dilakukan oleh pihak bimbingan mbak yang diketuai oleh ibu Erni. Dimana dalam penetapan tujuan tersebut sudah disesuaikan dengan kondisi dan tingkat kebutuhan peserta didik serta sudah memperhatikan</p>	<p>- Kalau menurut saya mbak beberapa cara pengelola lembaga mengorganisasikan sumberdaya yang dibutuhkan tutor agar seluruh pekerjaan dapat berhasil dengan baik yaitu dengan adanya kekompakan dan kerja sama yang baik dalam pihak bimbingan belajar tersebut</p>	<p>- Saya rasa untuk meningkatkan kompetensi para tutor di Lembaga Bimbingan Mengajar Altari tidaklah sulit mbak. Hal ini dikarenakan seorang tutor memang harus</p>	<p>- Proses pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak lembaga bimbingan belajar yaitu dengan mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor mbak, selain itu juga</p>	<p>- Setara cara dalam berkegiatan yaitu mem mba try baik</p>

<p>tingkat kemampuan dari masing-masing tutor di lembaga bimbingan belajar tersebut mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya tujuan yang telah ditetapkan dalam peningkatan kompetensi tutor tersebut sangat bagus mbak dan sudah berjalan secara cukup efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya tutor di Lembaga Bimbingan Altari yang memiliki tutor dengan kemampuan kompetensi sangat baik. - Untuk program secara rinci saya kurang tahu mbak, tetapi sepertinya para tutor tersebut diberikan suatu pelatihan mengenai penguasaan materi pembelajaran serta penerapan metode pembelajaran, karena metode pembelajaran yang diterapkan sangat singkat, mudah dipahami, dan menarik mbak. - Cara menentukan metode kerja yang dilakukan oleh tutor dalam proses pembelajaran tersebut sepertinya dilakukan dengan melihat kondisi peserta didik dan tingkat kemampuan dari masing-masing tutor tersebut mbak. Sehingga metode pembelajaran yang diterapkan sedikit berbeda dari masing-masing tutor tetapi tetap menerapkan suatu metode pembelajaran yang menarik dan efektif. 	<p>mbak. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kerja sama yang baik baik dari pihak tutor maupun pihak administrasi lembaga bimbingan belajar tersebut dalam memberikan kenyamanan kepada peserta didik pada saat mengikuti bimbingan belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk beberapa upaya yang dilakukan kepala lembaga dalam meningkatkan kompetensi tutor saya kurang mengetahui secara rinci mbak, yang saya tahu bahwa pihak lembaga bimbingan belajar sering mendatangkan tim ahli untuk memberikan arahan kepada para tutor agar dapat menerapkan pembelajaran secara maksimal mbak. 	<p>memiliki suatu kemampuan kompetensi yang baik untuk dapat memberikan pembelajaran yang maksimal kepada peserta didik mbak. Jadi saya rasa memang dari dalam diri para tutor itu sendiri sudah tertanak untuk dapat terus meningkatkan kemampuan kompetensi mereka.</p>	<p>bertanya kepada beberapa peserta didik mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh tutor tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem pengawasan yang akan digunakan dalam mengawasi kinerja tutor dengan melakukan observasi mbak yang saya tahu, jika pengawasan yang lainnya saya kurang tahu mbak. 	<p>permi dika akan try mak terse berh - Bebe yang piba bimb di ketic permi saya yaitu mem peng tutor ketic terse - Untu kerja kerja saya juga soal selah tutor penu tetap bimb mem jika men dalam - Bebe yang kepa men kine mba</p>
---	---	---	---	---

				terle penu dalam kem biml akan men
--	--	--	--	--



Kompetensi Tutor studi kasus pada Lembaga Bimbingan Belajar Altari di Kabupaten Sidoarjo

Nama	Pedagogik	Kompetensi Sosial	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional
Erni S.Pd	<p>- Saya disini selaku kepala lembaga sekaligus pemilik lembaga bimbingan belajar Altari ini harus merencanakan semua kegiatan secara efektif, terutama dalam hal pembelajaran yang dilakukan oleh para tutor pada lembaga bimbingan saya ini. Rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh para tutor adalah sudah disusun oleh pihak lembaga dan disesuaikan dengan kondisi, sehingga para tutor diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pada lembaga bimbingan ini merapkan "<i>Quantum Of Learning Support</i>", yaitu menambahkan materi yang belum maupun yang sudah diberikan oleh sekolah sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pelajaran yang akan diberikan di sekolah masing-masing karena sudah diajarkan sebelumnya maupun mengulang pelajaran yang telah diberikan di sekolah sehingga peserta didik semakin memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Oleh karena itulah perancangan pembelajaran yang diterapkan harus sesuai</p>	<p>- Bentuk interaksi yang efektif di lakukan tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu interaksi antara tutor dan peserta didik yang aktif. Dalam hal ini tutor selalu melakukan interaksi dengan peserta didik. Selain itu, tutor pada lembaga bimbingan ini juga melakukan interaksi dengan saya maupun karyawan lain dengan baik.</p> <p>- Proses interaksi yang di lakukan oleh tutor yaitu dengan cara mereka aktif bertanya mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan tutor lain. Selain itu, tutor juga melakukan pendekatan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik. Hampir seluruh tutor disini selalu berinteraksi dengan saya mbak, mereka menceritakan mengenai proses pembelajaran yang mereka lakukan, sehingga saya dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh tutor.</p> <p>- Hampir seluruh tutor di lembaga bimbingan belajar ini dapat berkomunikasi</p>	<p>- Akhlak yang dimiliki oleh tutor di lembaga bimbingan belajar Altari ini menurut saya sangat bagus mbak. Mereka berusaha menanamkan kebaikan mbak, misalnya tidak membicarakan kejelekan karyawan lain maupun menghina karyawan lain mbak.</p> <p>- Untuk sikap para tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari ini menurut saya sudah sangat baik mbak. Mereka selalu ramah dan sabar dalam menghadapi peserta didik. Para tutor juga sopan terhadap saya, karyawan lain, maupun kepada peserta didik mbak. Selain itu, para tutor juga bersifat jujur, baik dalam hal</p>	<p>- Pengembangan proses pembelajaran yang di lakukan oleh tutor sudah cukup baik mbak. Hampir seluruh tutor dalam mengemas materi pembelajaran dengan menarik serta mudah dipahami oleh peserta didik. Walaupun ada beberapa tutor yang masih belum maksimal dalam proses pembelajaran, tetapi menurut saya sudah baik mbak.</p> <p>- Kemampuan tutor dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran sudah cukup baik mbak, walaupun masih perlu dimaksimalkan dalam menerapkan pembelajaran yang lebih menarik mbak. Tetapi secara garis besar kemampuan tutor dalam</p>

<p>dengan kondisi peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tutor dalam melakukan pembelajaran memang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan mbak, tetapi tutor juga diberikan kebebasan dalam memilih metode pembelajaran yang diterapkan asal masih sesuai dengan aturan yang diterapkan. Jika pada saat pembelajaran kurang berjalan kurang efektif, maka tutor harus dapat mengemas pembelajaran dengan semenarik mungkin agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif. - Tutor pada lembaga bimbingan Altari ini memberikan sejenis pelatihan kepada tutor berkaitan dengan proses pembelajaran mbak, disana tutor diberikan arahan mengenai beberapa cara dalam melaksanakan pembelajaran serta bagaimana cara menguasai teori dengan mudah. Oleh karena itulah materi yang diberikan oleh para tutor tersebut juga sesuai dengan arahan pihak lembaga mbak. - Para tutor di Lembaga bimbingan belajar Altari ini diharapkan dapat menguasai teori maupun prinsip pembelajaran yang sesuai aturan yang telah ditetapkan. Hampir seluruh tutor di lembaga bimbingan belajar ini dapat menguasai teori dengan baik mbak, serta dapat 	<p>dengan bimbingan aktif baik dengan saya, karyawan lain, maupun dengan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Solusi yang saya lakukan untuk dapat meningkatkan interaksi antar tutor tersebut yaitu dengan selalu membaur dengan mereka serta melakukan pendekatan kepada para tutor tersebut mbak. - Upaya yang saya lakukan jika terjadi kurang interaksi dengan tutor yaitu dengan lebih meningkatkan interaksi dengan mereka mbak, saya selalu berupaya untuk berinteraksi dengan karyawan saya mbak. 	<p>mengajar maupun dalam hal berhadapan dengan rekan kerja mbak.</p>	<p>melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran sudah sangat bagus mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor pada proses pembelajaran cukup kreatif dan bagus mbak. Para tutor tersebut selalu menerapkan metode pembelajaran yang berbeda dan menarik agar peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi
--	---	--	---

	<p>melaksanakan prinsip pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif.</p>			
<p>Ayu Fazriyah, S.Si</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya mbak, perancangan pembelajaran yang dilakukan sudah cukup efektif mbak. Saya juga tidak mengalami kesulitan dalam memahami perancangan pembelajaran yang diterapkan tersebut. Rancangan pembelajaran yang dilakukan tersebut disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik mbak, sehingga rancangan pembelajaran yang diterapkan sangat efisien dan dapat dilakukan secara efektif. - Ketika melakukan pembelajaran dan perancangan pembelajaran yang diterapkan tersebut kurang efektif dalam pelaksanaannya, kami selaku tutor diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang sedikit berbeda dengan perancangan pembelajaran yang telah diterapkan, asalkan masih sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Para tutor diharapkan mampu memahami perancangan pembelajaran tersebut sebelum melakukan penerapan suatu pembelajaran. - Saya selaku tutor pada lembaga bimbingan Altari ini harus ekstra dalam memahami materi pembelajaran yang harus saya kuasai mbak. Dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi yang saya lakukan yaitu saya selalu melakukan interaksi dengan peserta didik maupun dengan pimpinan lembaga dan karyawan lain mbak. Saya cukup dekat dengan semua karyawan maupun dengan peserta didik mbak, karena dengan adanya interaksi yang baik dapat membantu saya dalam proses pembelajaran yang berlangsung. - Saya melakukan interaksi dengan peserta didik yaitu dengan cara aktif bertanya kepada mereka dan berusaha menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi terutama yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Sedangkan untuk interaksi yang saya lakukan dengan karyawan lain maupun pimpinan lembaga bimbingan yaitu dengan aktif bercerita kepada mereka mengenai pembelajaran yang saya lakukan serta selalu menanggapi segala keluhan kesah dari para karyawan lain mbak. - Cara berkomunikasi yang saya lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak, buktinya saya cukup dengan dengan semua 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selaku tutor berupaya untuk memiliki akhlak yang baik mbak. Saya beserta teman-teman tutor yang lain berupaya untuk menanamkan akhlak yang baik juga kepada para peserta didik. - Saya berupaya untuk bersikap baik mbak, baik kepada peserta didik maupun kepada rekan kerja. Hal ini dikarenakan dengan bersikap baik dan ramah dapat membantu saya dalam memperlancar pekerjaan saya. Selain itu, saya juga menerapkan jujur mbak, terutama kepada peserta didik saya, seperti pada saat try out, agar dikerjakan sesuai dengan kemampuan mereka tanpa meminta bantuan teman. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan proses pembelajaran yang saya lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak walaupun belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan. Dalam proses pembelajaran saya sudah dapat melakukan secara kondusif, namun terkadang saya kurang dapat menguasai kelas dengan baik mbak. - kemampuan saya dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran sudah cukup baik walaupun ada kalanya saya kurang dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan maksimal. Tetapis aya akan terus berupaya untuk melaksanakan dan mengembangkan proses

	<p>saya harus lebih meningkatkan pemahaman saya mengenai materi pembelajaran yang harus saya kuasai mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran yang saya kuasai maupun tutor yang lain cukup baik mbak. Walaupun ada beberapa tutor yang terkadang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi tetapi tutor tersebut akan terus berupaya untuk dapat menguasai materi dengan maksimal. 	<p>karyawan maupun peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Solusi pimpinan lembaga untuk terus menjaga interaksi yang baik yaitu pimpinan lembaga sering mengadakan makan bersama, dan pimpinan selalu bersikap simpati jika mendengar keluh kesah karyawannya mbak. - Solusi ketua lembaga untuk terus menjaga interaksi dengan tutor maupun karyawan lain yaitu dengan sering membaur dengan karyan lain dan dengan penuh simpati menanggapi segala permasalahan yang dihadapi karyawan. - Upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga untuk meningkatkan interaksi sudah cukup maksimal mbak. 		<p>pembelajaran dengan maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode yang saya gunakan pada proses pembelajaran cukup variatif mbak. Saya selalu berupaya untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang saya berikan.
<p>Khotimatul Huznia, S.Pd</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya mbak, perancangan pembelajaran yang dilakukan sudah cukup efektif mbak. Saya juga tidak mengalami kesulitan dalam memahami perancangan pembelajaran yang diterapkan tersebut. Rancangan pembelajaran yang dilakukan tersebut disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik mbak, sehingga rancangan pembelajaran yang diterapkan sangat efisien dan dapat dilakukan secara efektif. - Ketika melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi yang saya lakukan yaitu saya selalu melakukan interaksi dengan peserta didik maupun dengan pimpinan lembaga dan karyawan lain mbak. Saya cukup dekat dengan semua karyawan maupun dengan peserta didik mbak, karena dengan adanya interaksi yang baik dapat membantu saya dalam proses pembelajaran yang berlangsung. - Saya melakukan interaksi dengan peserta didik yaitu 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selaku tutor berupaya untuk memiliki akhlak yang baik mbak. Saya beserta teman-teman tutor yang lain berupaya untuk menanamkan akhlak yang baik juga kepada para peserta didik. - Saya berupaya untuk bersikap baik mbak, baik kepada peserta 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan proses pembelajaran yang saya lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak. Dalam proses pembelajaran saya sudah dapat melakukan secara kondusif, namun terkadang saya kurang dapat menguasai kelas dengan baik mbak. Oleh karena itulah

<p>pembelajaran dan perancangan pembelajaran yang diterapkan tersebut kurang efektif dalam pelaksanaannya, kami selaku tutor diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang sedikit berbeda dengan perancangan pembelajaran yang telah diterapkan, asalkan masih sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Para tutor diharapkan mampu memahami perancangan pembelajaran tersebut sebelum melakukan penerapan suatu pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya selaku tutor pada lembaga bimbingan Altari ini harus ekstra dalam memahami materi pembelajaran yang harus saya kuasai mbak. Dan saya harus lebih meningkatkan pemahaman saya mengenai materi pembelajaran yang harus saya kuasi mbak. Selain itu, saya juga aktif dalam mencari berbagai sumber informasi untuk membantu saya penguasaan materi dengan lebih baik. - Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran yang saya kuasai maupun tutor yang lain cukup baik mbak. Walaupun ada beberapa tutor yang terkadang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi tetapi tutor tersebut akan terus berupaya untuk 	<p>dengan cara aktif bertanya kepada mereka dan berusaha menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi terutama yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Sedangkan untuk interaksi yang saya lakukan dengan karyawan lain maupun pimpinan lembaga bimbingan yaitu dengan aktif bercerita kepada mereka mengenai pembelajaran yang saya lakukan serta selalu menanggapi segala keluhan kesah dari para karyawan lain mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara berkomunikasi yang saya lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak, buktinya saya cukup dengan dengan semua karyawan maupun peserta didik. - Solusi pimpinan lembaga untuk terus menjaga interaksi yang baik yaitu pimpinan lembaga sering mengadakan makan bersama, dan pimpinan selalu bersikap simpati jika mendengar keluhan kesah karyawannya mbak. - Solusi ketua lembaga untuk terus menjaga interaksi dengan tutor maupun karyawan lain yaitu dengan sering membaur dengan karyan lain dan dengan penuh simpati menanggapi segala 	<p>didik maupun kepada rekan kerja. Hal ini dikarenakan dengan bersikap baik dan ramah dapat membantu saya dalam memperlancar pekerjaan saya. Selain itu, saya juga menerapkan jujur mbak, terutama kepada peserta didik saya, seperti pada saat try out, agar dikerjakan sesuai dengan kemampuan mereka tanpa meminta bantuan teman.</p>	<p>saya per meningkatkan proses pembelajaran yang saya lakukan biasanya saya akan menggunakan beberapa media.</p> <ul style="list-style-type: none"> - kemampuan saya dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran sudah cukup baik walaupun ada kalanya saya kurang dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan maksimal. Tetapi saya akan terus berupaya untuk melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran dengan maksimal. - Metode yang saya gunakan pada proses pembelajaran cukup variatif mbak. Saya selalu berupaya untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih
---	--	---	--

	dapat menguasai materi dengan maksimal.	permasalahan yang dihadapi karyawan. - Upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga untuk meningkatkan interaksi sudah cukup maksimal mbak.		mudah dalam memahami pembelajaran yang saya berikan. Terkadang saya juga menggunakan beberapa media untuk memudahkan saya melaksanakan pembelajaran.
Tyas Pramesi, S.Si	<p>- Menurut saya mbak, perancangan pembelajaran yang dilakukan sudah cukup efektif mbak walaupun belum maksimal mbak. Saya juga tidak mengalami kesulitan dalam memahami perancangan pembelajaran yang diterapkan tersebut. Rancangan pembelajaran yang dilakukan tersebut disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik mbak. Selain itu perancangan pembelajaran tersebut disesuaikan kemampuan dari masing-masing tutor, sehingga rancangan pembelajaran yang diterapkan sangat efisien dan dapat dilakukan secara efektif.</p> <p>- Ketika melakukan pembelajaran dan perancangan pembelajaran yang diterapkan tersebut kurang efektif dalam pelaksanaannya, kami selaku tutor diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang sedikit berbeda dengan perancangan pembelajaran yang telah diterapkan, asalkan</p>	<p>- Interaksi yang saya lakukan yaitu saya selalu melakukan interaksi dengan peserta didik maupun dengan pimpinan lembaga dan karyawan lain mbak. Saya cukup dekat dengan semua karyawan maupun dengan peserta didik mbak, karena dengan adanya interaksi yang baik dapat membantu saya dalam proses pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>- Saya melakukan interaksi dengan peserta didik yaitu dengan cara aktif bertanya kepada mereka dan berusaha menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi terutama yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Sedangkan untuk interaksi yang saya lakukan dengan karyawan lain maupun pimpinan lembaga bimbingan yaitu dengan aktif bercerita kepada mereka mengenai pembelajaran yang saya lakukan serta selalu menanggapi segala keluhan</p>	<p>- Saya selaku tutor berupaya untuk memiliki akhlak yang baik mbak. Saya beserta teman-teman tutor yang lain berupaya untuk menanamkan akhlak yang baik juga kepada para peserta didik.</p> <p>- Saya berupaya untuk bersikap baik mbak, baik kepada peserta didik maupun kepada rekan kerja. Hal ini dikarenakan dengan bersikap baik dan ramah dapat membantu saya dalam memperlancar pekerjaan saya. Selain itu, saya juga menerapkan jujur mbak, terutama kepada peserta didik saya, seperti pada saat</p>	<p>- Pengembangan proses pembelajaran yang saya lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak. Dalam proses pembelajaran saya sudah dapat melakukan secara kondusif, namun terkadang saya kurang dapat menguasai kelas dengan baik mbak. Oleh karena itu saya perlu meningkatkan proses pembelajaran yang saya lakukan biasanya saya akan menggunakan beberapa media.</p> <p>- kemampuan saya dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran sudah cukup baik walaupun ada</p>

	<p>masih sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, tutor juga harus lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran. Para tutor diharapkan mampu memahami perancangan pembelajaran tersebut sebelum melakukan penerapan suatu pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya selaku tutor pada lembaga bimbingan Altari ini harus ekstra dalam memahami materi pembelajaran yang harus saya kuasai mbak. Dan saya harus lebih meningkatkan pemahaman saya mengenai materi pembelajaran yang harus saya kuasi mbak. Saya juga harus aktif dalam mencari tambahan materi pembelajaran mbak. - Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran yang saya kuasai maupun tutor yang lain cukup baik mbak. Walaupun ada beberapa tutor yang terkadang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi tetapi tutor tersebut akan terus berupaya untuk dapat menguasai materi dengan maksimal. 	<p>kesah dari para karyawan lain mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara berkomunikasi yang saya lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak, buktinya saya cukup dengan dengan semua karyawan maupun peserta didik. - Solusi pimpinan lembaga untuk terus menjaga interaksi yang baik yaitu pimpinan lembaga sering mengadakan makan bersama, dan pimpinan selalu bersikap simpati jika mendengar keluh kesah karyawannya mbak. - Solusi ketua lembaga untuk terus menjaga interaksi dengan tutor maupun karyawan lain yaitu dengan sering membaaur dengan karyan lain dan dengan penuh simpati menanggapi segala permasalahan yang dihadapi karyawan. - Upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga untuk meningkatkan interaksi sudah cukup maksimal mbak. 	<p>try out, agar dikerjakan sesuai dengan kemampuan mereka tanpa meminta bantuan teman.</p>	<p>kalanya say kurang dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan maksimal. Tetapi saya akan terus berupaya untuk melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran dengan maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode yang saya gunakan pada proses pembelajaran cukup variatif mbak. Saya selalu berupaya untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang saya berikan. Terkadang saya juga menggunakan beberapa media untuk memudahkan saya melaksanakan pembelajaran.
<p>Aprilia Wijaya, S.Pd</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perancangan pembelajaran yang dilakukan sudah cukup efektif mbak, walaupun ada beberapa kekurangan mbak. Saya juga tidak mengalami kesulitan dalam memahami 	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi yang saya lakukan yaitu saya selalu melakukan interaksi dengan peserta didik maupun dengan pimpinan lembaga dan karyawan lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selaku tutor berupaya untuk memiliki akhlak yang baik mbak. Saya beserta teman-teman 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan proses pembelajaran yang saya lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak

<p>perancangan pembelajaran yang diterapkan tersebut. Rancangan pembelajaran yang dilakukan tersebut disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik mbak, sehingga rancangan pembelajaran yang diterapkan sangat efisien dan dapat dilakukan secara efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika melakukan pembelajaran dan perancangan pembelajaran yang diterapkan tersebut kurang efektif dalam pelaksanaannya, kami selaku tutor diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang sedikit berbeda dengan perancangan pembelajaran yang telah diterapkan, asalkan masih sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Para tutor diharapkan mampu memahami perancangan pembelajaran tersebut sebelum melakukan penerapan suatu pembelajaran. - Saya selaku tutor pada lembaga bimbingan Altari ini harus ekstra dalam memahami materi pembelajaran yang harus saya kuasai mbak. Dan saya harus lebih meningkatkan pemahaman saya mengenai materi pembelajaran yang harus saya kuasi mbak. - Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran yang saya kuasai maupun tutor yang lain cukup baik mbak. Walaupun 	<p>mbak. Saya cukup dekat dengan semua karyawan maupun dengan peserta didik mbak, karena dengan adanya interaksi yang baik dapat membantu saya dalam proses pembelajaran yang berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya melakukan interaksi dengan peserta didik yaitu dengan cara aktif bertanya kepada mereka dan berusaha menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi terutama yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Sedangkan untuk interaksi yang saya lakukan dengan karyawan lain maupun pimpinan lembaga bimbingan yaitu dengan aktif bercerita kepada mereka mengenai pembelajaran yang saya lakukan serta selalu menanggapi segala keluhan kesah dari para karyawan lain mbak. - Cara berkomunikasi yang saya lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak, buktinya saya cukup akrab dengan dengan semua karyawan maupun peserta didik. - Solusi pimpinan lembaga untuk terus menjaga interaksi yang baik yaitu pimpinan lembaga sering mengadakan makan bersama, dan pimpinan selalu bersikap simpati jika 	<p>tutor yang lain berupaya untuk menanamkan akhlak yang baik juga kepada para peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya berupaya untuk bersikap baik mbak, baik kepada peserta didik maupun kepada rekan kerja. Hal ini dikarenakan dengan bersikap baik dan ramah dapat membantu saya dalam memperlancar pekerjaan saya. Selain itu, saya juga menerapkan jujur mbak, terutama kepada peserta didik saya, seperti pada saat try out, agar dikerjakan sesuai dengan kemampuan mereka tanpa meminta bantuan teman. 	<p>Dalam proses pembelajaran saya sudah dapat lakukan secara kondusif, namun terkadang saya kurang dapat menguasai kelas dengan baik mbak. Oleh karena itulah saya perlu meningkatkan proses pembelajaran yang saya lakukan biasanya saya akan menggunakan beberapa media.</p> <ul style="list-style-type: none"> - kemampuan saya dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran sudah cukup baik walaupun ada kalanya saya kurang dapat mengembangkan proses pembelajaran dengan maksimal. Tetapi saya akan terus berupaya untuk melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran dengan maksimal. - Metode yang saya gunakan pac
--	---	--	---

	<p>ada beberapa tutor yang terkadang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi tetapi tutor tersebut akan terus berupaya untuk dapat menguasai materi dengan maksimal.</p>	<p>mendengar keluh kesah karyawannya mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Solusi ketua lembaga untuk terus menjaga interaksi dengan tutor maupun karyawan lain yaitu dengan sering membaur dengan karyan lain dan dengan penuh simpati menanggapi segala permasalahan yang dihadapi karyawan. - Upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga untuk meningkatkan interaksi sudah cukup maksimal mbak. 		<p>proses pembelajaran cukup variat mbak. Saya selalu berupaya untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang saya berikan. Terkadang saya juga menggunakan beberapa media untuk memudahkan saya melaksanakan pembelajaran.</p>
<p>Nurul Hidayah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya kurang begitu paham tentang perancangan pembelajaran yang diberikan oleh pihak lembaga bimbingan mbak. Tetapi dengan melihat beberapa tutor dalam menerapkan pembelajaran, menurut saya rancangan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perancangan yang dilakukan membuat pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dapat berjalan secara efektif. - Saya kurang tahu secara rinci mengenai tindakan tutor jika perancangan pembelaran yang telah di buat dan di lakukan tetapi kurang efektif untuk peserta didik, tetapi jika 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya bentuk interaksi yang efektif di lakukan tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu tutor selalu memperhatikan seluruh peserta didik mbak. Anak saya pernah mengalami sulit memahami materi pembelajaran, tutor langsung dengan tanggap dan telaten menjelaskan materi tersebut. Tutor juga sangat ramah kepada peserta didik mbak. - Proses interaksi yang dilakukan tutor saya kurang mengetahui dengan jelas mbak, tetapi dengan melihat keramahan tutor terhadap peserta didiknya, 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya akhlak yang dimiliki oleh tutor di lembaga bimbingan belajar Altari ini sangat bagus mbak. Mereka berusaha menanamkan kebaikan mbak, misalnya tidak membicarakan kejelekan karyawan lain maupun menghina karyawan lain mbak. Juga dapat menjaga rahasia peserta didik ketika peserta didik menceritakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya pengembangan proses pembelajaran yang di lakukan oleh tutor sudah cukup bagus mbak. walaupun ada beberapa tutor yang masih belum maksimal dalam melakukan pengembangan proses pembelajaran tersebut. Anak saya pernah cerita bahwa dia merasa bingung dengan penjelasan dari tutor tertentu. - Menurut saya

	<p>perancangan pembelajaran kurang efektif pasti pihak tutor tersebut melakukan berbagai upaya mbak. Hal tersebut dapat dilihat dari metode pembelajaran yang tidak monoton dan lalalu lebih mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk cara tutor dapat menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran seperti halnya dengan mengikuti prosedur yang ada serta menambah referensi pengetahuan untuk meningkatkan penguasaan materi mereka. - Menurut saya penguasaan teori dan prinsip pembelajaran cukup bagus mbak jika melihat para tutor tersebut dalam melaksanakan pembelajaran dengan sangat ahli dan selalu dapat memecahkan permasalahan jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pembelajaran tersebut. 	<p>saya merasa bahwa interaksi yang dilakukan tersebut sudah cukup baik mbak. Tutor juga aktif bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang dianggap sulit.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara berkomunikasi yang tutor lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak, tutor juga sangat ramah kepada anak saya maupun saya, sehingga saya juga anak saya menjadi dekat dengan tutor-tutor pada lembaga bimbingan belajar tersebut. - Saya kurang mengetahui secara jelas mengenai solusi pimpinan lembaga untuk terus menjaga interaksi yang baik mbak. Tetapi yang saya lihat pimpinan lembaga cukup baik dalam berinteraksi dengan karyawan maupun tutor, - Upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga untuk meningkatkan interaksi sudah cukup baik mbak menurut saya. Karena saya melihat hubungan antar pimpinan lembaga dengan para tutor maupun karyawan yang lain cukup baik dan akrab mbak. 	<p>masalah mereka ke tutor.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk sikap para tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari ini menurut saya sudah sangat baik mbak. Mereka selalu ramah dan sabar dalam menghadapi peserta didik. Para tutor juga sopan terhadap saya, karyawan lain, maupun kepada peserta didik mbak. Selain itu, para tutor juga bersifat jujur, baik dalam hal mengajar maupun dalam hal berhadapan dengan rekan kerja mbak. 	<p>kemampuan tutor dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran cukup bagus mas..... anak saya merasa senang mengikuti pembelajaran di lembaga bimbingan belajar tersebut karena dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode yang digunakan pada proses pembelajaran cukup variatif dan menarik mbak. walaupun masih ada beberapa tutor yang masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton.... seperti ceramah.
<p>Anisa Faizah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Saya kurang begitu paham tentang perancangan pembelajaran yang diberikan oleh pihak lembaga bimbingan mbak. Tetapi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya bentuk interaksi yang efektif dilakukan tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu tutor 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya akhlak yang dimiliki oleh tutor di lembaga bimbingan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor sudah cukup

<p>dengan melihat beberapa tutor dalam menerapkan pembelajaran, menurut saya rancangan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perancangan yang dilakukan membuat pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dapat berjalan secara efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya kurang tahu secara rinci mengenai tindakan tutor jika perancangan pembelaran yang telah di buat dan di lakukan tetapi kurang efektif untuk peserta didik, tetapi jika perancangan pembelajaran kurang efektif pasti pihak tutor tersebut melakukan berbagai upaya mbak. Hal tersebut dapat dilihat dari metode pembelajaran yang tidak monoton dan lelatu lebih mbak. - Untuk cara tutor dapat menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran sepertinya dengan mengikuti prosedur yang ada serta menambah referensi pengetahuan untuk meningkatkan penguasaan materi mereka. - Menurut saya penguasaan teori dan prinsip pembelajaran cukup bagus mbak jika melihat para tutor tersebut dalam melaksanakan pembelajaran dengan sangat ahli dan selalu dapat memecahkan permasalahan 	<p>selalu memperhatikan seluruh peserta didik mbak. Anak saya pernah mengalami sulit memahami materi pembelajaran, tutor langsung dengan tanggap dan telaten menjelaskan materi tersebut. Tutor juga sangat ramah kepada peserta didik mbak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses interaksi yang dilakukan tutor saya kurang mengetahui dengan jelas mbak, tetapi dengan melihat keramahan tutor terhadap peserta didiknya, saya merasa bahwa interaksi yang dilakukan tersebut sudah cukup baik mbak. Tutor juga aktif bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang dianggap sulit. - Cara berkomunikasi yang tutor lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak, tutor juga sangat ramah kepada anak saya maupun saya, sehingga saya juga dengan tutor-tutor pada lembaga bimbingan belajar tersebut. - Saya kurang mengetahui secara jelas mengenai solusi pimpinan lembaga untuk terus menjaga interaksi yang baik mbak. Tetapi yang saya lihat pimpinan lembaga cukup baik dalam berinteraksi 	<p>Altari ini sangat bagus mbak. Mereka berusaha menanamkan kebaikan mbak, misalnya tidak membicarakan kejelekan karyawan lain maupun menghina karyawan lain mbak. Juga dapat menjaga rahasia peserta didik ketika peserta didik menceritakan masalah mereka ke tutor.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk sikap para tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari ini menurut saya sudah sangat baik mbak. Mereka selalu ramah dan sabar dalam menghadapi peserta didik. Para tutor juga sopan terhadap saya, karyawan lain, maupun kepada peserta didik mbak. Selain itu, para tentor juga bersifat jujur, baik dalam hal mengajar maupun dalam hal 	<p>bagus mbak. walaupun ac beberapa tutor yang masih belum maksimal dalam melakukan pengembangan proses pembelajaran tersebut. Anak saya pernah cerita bahwa dia merasa bingung dengan penjelasan dari tutor tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya kemampuan tutor dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran cukup bagus mas..... anak saya merasa senang mengikuti pembelajaran di lembaga bimbingan tersebut karena dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di sekolah. - Metode yang digunakan pada proses pembelajaran cukup variatif dan menarik mbak. walaupun masih ada beberapa tut
--	--	--	---

	<p>jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pembelajaran tersebut.</p>	<p>dengan karyawan maupun tutor, - Upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga untuk meningkatkan interaksi sudah cukup baik mbak menurut saya. Karena saya melihat hubungan antar pimpinan lembaga dengan para tutor maupun karyawan yang lain cukup baik dan akrab mbak.</p>	<p>berhadapan dengan rekan kerja mbak.</p>	<p>yang masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton.... seperti ceramah.</p>
<p>Muslich</p>	<p>- Menurut saya perancangan pembelajaran yang diberikan oleh pihak lembaga bimbingan cukup baik mbak. Hal ini dikarenakan dengan melihat beberapa tutor dalam menerapkan pembelajaran, menurut saya rancangan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perancangan yang dilakukan membuat pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dapat berjalan secara efektif. - Saya kurang tahu secara rinci mengenai tindakan tutor jika perancangan pembelajaran yang telah di buat dan di lakukan tetapi kurang efektif untuk peserta didik, tetapi jika perancangan pembelajaran kurang efektif pasti pihak tutor tersebut melakukan berbagai upaya mbak. Hal tersebut dapat dilihat dari metode pembelajaran yang tidak monoton dan lalalu lebih mbak. - Untuk cara tutor dapat</p>	<p>- Menurut saya bentuk interaksi yang efektif di lakukan tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu tutor selalu memperhatikan seluruh peserta didik mbak. Anak saya pernah mengalami sulit memahami materi pembelajaran, tutor langsung dengan tanggap dan telaten menjelaskan materi tersebut. Tutor juga sangat ramah kepada peserta didik mbak. - Proses interaksi yang dilakukan tutor saya kurang mengetahui dengan jelas mbak, tetapi dengan melihat keramahan tutor terhadap peserta didiknya, saya merasa bahwa interaksi yang dilakukan tersebut sudah cukup baik mbak. Tutor juga aktif bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang dianggap sulit. - Cara berkomunikasi yang</p>	<p>- Menurut saya akhlak yang dimiliki oleh tutor di lembaga bimbingan belajar Altari ini sangat bagus mbak. Mereka berusaha menanamkan kebaikan mbak, misalnya tidak membicarakan kejelekan karyawan lain maupun menghina karyawan lain mbak. Juga dapat menjaga rahasia peserta didik ketika peserta didik menceritakan masalah mereka ke tutor. - Untuk sikap para tutor pada lembaga bimbingan belajar Altari ini menurut saya sudah sangat</p>	<p>- pengembangan proses pembelajaran yang di lakukan oleh tutor sudah cukup bagus mbak.. walaupun ada beberapa tutor yang masih belum maksimal dalam melakukan pengembangan proses pembelajaran tersebut. Anak saya pernah cerita bahwa dia merasa bingung dengan penjelasan dari tutor tertentu. - Menurut saya kemampuan tutor dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran cukup bagus mas..... anak saya merasa senang</p>

	<p>menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran seperti dengan mengikuti prosedur yang ada serta menambah referensi pengetahuan untuk meningkatkan penguasaan materi mereka.</p> <p>- Menurut saya penguasaan teori dan prinsip pembelajaran cukup bagus mbak jika melihat para tutor tersebut dalam melaksanakan pembelajaran dengan sangat ahli dan selalu dapat memecahkan permasalahan jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pembelajaran tersebut.</p>	<p>tutor lakukan menurut saya sudah cukup baik mbak, tutor juga sangat ramah kepada anak saya maupun saya, sehingga saya juga anak saya menjadi dekat dengan tutor-tutor pada lembaga bimbingan belajar tersebut.</p> <p>- Saya kurang mengetahui secara jelas mengenai solusi pimpinan lembaga untuk terus menjaga interaksi yang baik mbak. Tetapi yang saya lihat pimpinan lembaga cukup baik dalam berinteraksi dengan karyawan maupun tutor,</p> <p>- Upaya yang dilakukan oleh kepala lembaga untuk meningkatkan interaksi sudah cukup baik mbak menurut saya. Karena saya melihat hubungan antar pimpinan lembaga dengan para tutor maupun karyawan yang lain cukup baik dan akrab mbak.</p>	<p>baik mbak. Mereka selalu ramah dan sabar dalam menghadapi peserta didik. Para tutor juga sopan terhadap saya, karyawan lain, maupun kepada peserta didik mbak. Selain itu, para tutor juga bersifat jujur, baik dalam hal mengajar maupun dalam hal berhadapan dengan rekan kerja mbak.</p>	<p>mengikuti pembelajaran di lembaga bimbingan belajar tersebut karena dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan di sekolah.</p> <p>- Metode yang digunakan pada proses pembelajaran cukup variatif dan menarik mbak. walaupun masih ada beberapa tutor yang masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton.... seperti ceramah.</p>
--	--	---	--	---

Lampiran K.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Aktivitas Peneliti saat Melakukan Wawancara dengan Pimpinan Lembaga Belajar Altari



Gambar 2. Aktivitas Peneliti saat Melakukan Wawancara dengan Pimpinan Lembaga Belajar Altari



Gambar 3. Aktivitas Pembelajaran



Gambar 4. Aktivitas Pembelajaran



Gambar 5. Aktivitas Tutor pada saat Proses Pembelajaran



Gambar 6. Aktivitas Tutor pada saat Proses Pembelajaran



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faksimile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor : 4059UN25.1.5/LT/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

77 1111 2016

Yth. Kepala Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI
Sidoarjo

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Rizqi Rahmawati
NIM : 120210201042
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI yang Saudara pimpin dengan Judul "Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kompetensi Tutor (Studi kasus pada Lembaga Bimbingan Belajar ALTARI di Kabupaten Sidoarjo)".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001